



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



No. 7708/BKI-D/SD-S1/2026

**HUBUNGAN KONSELING INDIVIDU DENGAN *SELF-LOVE*
PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA (KDRT) DI UPT PPA
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KARTIKA ADE SETYAWENING
NIM. 12140222129

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2026 M/1447 H

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Kartika Ade Setyawening

Nim : 12140222129

Judul Skripsi : Hubungan Konseling Individu Dengan Self Love Pada Perempuan Korban
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di UPT PPA Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Dr. M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kartika Ade Setyawening
NIM : 12140222129
Judul : Hubungan Konseling Individu Dengan *Self Love* Pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di UPT PPA Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Sekretaris/ Pengaji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Pengaji III,

Zulamri, M.Ag
NIP. 19740702 200801 1 009

Pengaji IV,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kartika Ade Setyawening
NIM : 12140222129
Judul : Hubungan Konseling Individu Dengan *Self Love* Pada Perempuan Korban KDRT di UPT PPA Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 1 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I

Drs. H. Suhami, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Pengaji II

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ade Setyawening
NIM : 12140222129
Tempat/ Tgl. Lahir : Rambah Jaya, 11 Januari 2003
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya : **HUBUNGAN KONSELING INDIVIDU DENGAN SELF LOVE PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI UPT PPA KOTA PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



KARTIKA ADE SETYAWENING
NIM. 12140222129

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi. **Kartika Ade Setyawening**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Kartika Ade Setyawening**) NIM. (12140222129) dengan judul "**Hubungan Konseling Individu Dengan Self Love Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di UPT PPA Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrahadji, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Kartika Ade Setyawening
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Hubungan Konseling Individu Dengan *Self Love* Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di UPT PPA Kota Pekanbaru**

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan permasalahan sosial yang berdampak serius terhadap kondisi psikologis perempuan, salah satunya rendahnya *self-love*. Rendahnya *self-love* pada perempuan korban KDRT dapat menghambat proses pemulihan psikologis dan keberfungsian sosial. Oleh karena itu diperlukan intervensi yang mampu membantu korban membangun kembali penghargaan terhadap dirinya, salah satunya melalui konseling individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban KDRT di UPT PPA Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan korban KDRT yang mendapatkan layanan di UPT PPA Kota Pekanbaru, dengan sampel sebanyak 22 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala konseling individu dan skala *self-love* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *IBM SPSS versi 27*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara konseling individu dengan *self-love*, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,787 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan konseling individu yang diterima, maka semakin tinggi tingkat *self-love* pada perempuan korban KDRT. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konseling individu memiliki peran penting dalam meningkatkan *self-love* serta mendukung proses pemulihan psikologis perempuan korban KDRT.

Kata kunci: konseling individu, *self-love*, perempuan korban KDRT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Name : Kartika Ade Setyawening
Departemen : Islamic Guidance and Counseling
Title : The Relationship between Individual Counseling and Self-Love among Women Victims of Domestic Violence at the UPT PPA of Pekanbaru City**

ABSTRACT

Domestic violence is a social problem that has a serious impact on women's psychological well-being, one of which is a low level of self-love. Low self-love among women victims of domestic violence can hinder the process of psychological recovery and social functioning. Therefore, an intervention is needed to help victims rebuild their self-worth, one of which is through individual counseling. This study aims to examine the relationship between individual counseling and self-love among women victims of domestic violence at the UPT PPA of Pekanbaru City. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population of this study consisted of all women victims of domestic violence who received services at the UPT PPA of Pekanbaru City, with a total sample of 22 respondents selected using a total sampling technique. Data were collected using individual counseling and self-love scale questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used was the Pearson Product Moment correlation test with the assistance of IBM SPSS version 27. The results showed a strong and significant relationship between individual counseling and self-love, with a correlation coefficient of 0.787 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate that the better the implementation of individual counseling received, the higher the level of self-love among women victims of domestic violence. Thus, it can be concluded that individual counseling plays an important role in increasing self-love and supporting the psychological recovery process of women victims of domestic violence.

Keywords: *individual counseling, self-love, women victims of domestic violence.*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Konseling Individu Dengan *Self Love* Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di UPT PPA Kota Pekanbaru”.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW dengan ucapan “Allahummasholli’ alasayyidina Muhammad wa’ala ali Muhammad”. Semoga Shalawat ini juga tercurahkan kepada keluarga, tab’in tabi’at, serta kepada orang-orang yang selalu istiqomah berada di jalannya.

Penulisan Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa tersusun apabila tanpa petunjuk Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi mereka yang baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersusah payah membantu dan mendukung terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihan, M. Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng Selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Dr. M. Badri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Titin Antin, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Fahli Zatrahadi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Reizki Maharani, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, serta Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Zulamri S.Ag, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh ketulusan, kesabaran, serta komitmen telah memberikan bimbingan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan yang konstruktif, waktu, dan perhatian kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas segala bantuan dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan.

Untuk cinta pertama dan panutanku, Almarhum Bapak Muhammad Nurahyani. Sejak awal perkuliahan, penulis harus menerima kenyataan kehilangan sosok yang seharusnya menjadi tempat pulang, pelindung, dan sumber kekuatan. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, kasih sayang, dan tanggung jawab yang Bapak berikan. Bapak menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga meraih gelar sarjana yang Bapak impikan. Meski langkah sering terasa berat oleh rindu, semoga Bapak bangga atas setiap ikhtiar dan proses yang penulis jalani. Semoga segala kebaikan Bapak menjadi cahaya yang selalu menerangi perjalanan ini.

7. Untuk surgaku, Ibu Weni Cahyawati, terima kasih atas cinta, perjuangan, dan pengorbanan tanpa henti dalam membesarakan kami seorang diri. Meski Ibu tidak merasakan dunia perkuliahan, Ibu mampu mendidik, menguatkan, dan memotivasi penulis hingga meraih gelar sarjana. Memiliki Ibu yang begitu kuat adalah anugerah terbesar. Semoga langkah kecil ini menjadi hadiah bagi seluruh perjuangan Ibu.
8. Untuk adik tercinta, Akbar Muhammad Najib, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkan penulis menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Akbar tumbuh menjadi pribadi yang hebat, berani, dan selalu dilindungi Allah Swt.
Kepada keluarga besar penulis, yang selalu memberikan motivasi dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir ini.
9. Kepada pihak UPT PPA Kota Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian, kesempatan, serta bantuan dalam proses pengambilan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
10. kepada sahabatku Kunia Wahyuni S.Sos, atas kebersamaan, bantuan, serta dukungan yang tidak terhitung selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan memberi arahan, waktu, tenaga, dan pemikiran yang sangat berarti bagi penulis. Kehadiran dan ketulusanmu menjadi bagian penting yang membantu penulis menyelesaikan karya ini. Semoga segala kebaikanmu mendapat balasan terbaik dari Allah Swt
11. teruntuk sahabat terdekatku Kristi Aprilia Wulandari S.Psi dan Sindi Oktavianita terimakasih telah memberi dukungan, nasehat dan semangat



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kalian berikan, kehadiran kalian menjadi penguat yang berarti dalam perjalanan hidup penulis.

13. Teruntuk sahabatku Triyana Rahmawati, yang telah setia menemani sejak bangku MTS hingga bangku perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu menguatkan penulis.
14. Terima kasih kepada Hanisa Yunidar telah menemani penulis dari seminar proposal dan menjadi teman bertanya dan arahan berharga.
15. Teruntuk teman wara-wiri ku Zakiyah Fitri terimakasih karena telah membantu dan menemani penulis selama magang hingga proses penelitian. Kehadiranmu sangat membantu dan membuat perjalanan penulis ini menjadi lancar.
16. Teruntuk Siti Sahara dan Syafa Adhila, teman wara-wiri sejak proses pendaftaran munaqosyah hingga validasi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.
17. Teruntuk seluruh teman-teman kelas A angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan. Dukungan dan kerja sama kalian turut memberikan pengalaman yang berharga dalam menyelesaikan studi ini.
18. Teruntuk diri penulis sendiri Kartika Ade Setyawening, terima kasih telah bersabar melalui segala tantangan, lelah, dan ragu yang muncul selama perjalanan studi ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, terus berjuang, dan memberi kesempatan pada diri sendiri untuk tumbuh, belajar, dan mencapai titik ini. Semoga semua usaha ini menjadi bekal yang berharga untuk langkah-langkah selanjutnya.
19. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung, serta memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalaik segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Penulis,

Kartika Ade Setyawening
NIM. 1214022212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Konseling Individu	11
2.2.2 <i>Self Love</i>	17
2.2.3 Hubungan Konseling Individu dengan tingkat <i>self love</i> ..	21
2.3 Konsep Operasional	23
2.3.1 Variabel Konseling Individu (X)	23
2.3.2 Variabel Tingkat <i>Self Love</i> (Y)	23
2.4 Kerangka Pemikiran	24
2.5 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1 Angket atau kuesioner	28
3.4.2 Dokumentasi	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SKRIPSI	37
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Unit Pelaksanaan Teknis Perlindungan Perempuan Dan Anak Kota Pekanbaru	37
4.2 Layanan UPT PPA Kota Pekanbaru	37
4.3 Dasar Hukum UPT PPA Kota Pekanbaru	38
4.4 Struktur Organisasi	38
4.5 Letak Geografis Kantor UPT PPA Kota Pekanbaru	39
4.6 Sarana dan Prasarana	40
4.7 Kemitraan	40
4.8 Kegiatan Umum Instansi	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.1.1 Frekuensi Sempel	42
5.1.2 Jenis KDRT	42
5.1.3 Sesi Konseling Individu	43
5.1.4 Hasil Uji Beda Variabel Konseling Individu	43
5.1.5 Hasil Uji Beda Variabel <i>Self Love</i>	44
5.1.6 Hasil Uji Beda <i>Self Love</i> Berdasarkan Sesi Konseling Individu	45
5.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	46
5.1.8 Uji Asumsi Klasik	48
5.1.9 Uji Hipotesis	48
5.2 Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional	24
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Skala Likert	28
Tabel 3.3	Blue Print Skala Konseling Individu.....	29
Tabel 3.4	Blue Print Skala <i>Self Love</i>	30
Tabel 3.5	Uji validitas Konseling Individu	32
Tabel 3.6	Uji Validitas <i>Self Love</i>	33
Tabel 3.7	Interval Koefisien.....	36
Tabel 5.1	Frekuensi Sampel Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 5.2	Frekuensi Sampel Berdasarkan Asal Daerah	42
Tabel 5.3	Frekuensi Sampel Berdasarkan Sesi Konseling individu	43
Tabel 5.4	Rata-rata Konseling Individu berdasarkan usia Responden..	43
Tabel 5.5	Uji independent sampel T-Test Berdasarkan Usia	43
Tabel 5.6	Rata-rata Konseling Individu Berdasarkan Jenis KDRT	44
Tabel 5.7	Uji independent sampel T-Test Berdasarkan Jenis KDRT ...	44
Tabel 5.8	Rata-rata <i>self love</i> Berdasarkan Usia Responden	44
Tabel 5.9	Uji independent sampel T-Test Berdasarkan Usia	44
Tabel 5.10	Rata-rata <i>Self Love</i> Berdasarkan Jenis KDRT	45
Tabel 5.11	Uji independent sampel T-Test Berdasarkan Jenis KDRT ...	45
Tabel 5.12	Rata-Rata <i>Self Love</i> Berdasarkan Jumlah Sesi Konseling ...	45
Tabel 5.13	Hasil Uji <i>One Way Anova Self Love</i> Berdasarkan Jumlah Sesi Konseling	45
Tabel 5.14	Uji Validitas Konseling Inidvidu (X)	46
Tabel 5.15	Uji Validitas <i>Self Love</i> (Y)	47
Tabel 5. 16	Uji Reliabilitas	47
Tabel 5. 17	Uji Normalitas	48
Tabel 5. 18	Anova Tabel	48
Tabel 5.19	Korelasi Person Product Moment	48



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Sertifikat Penghargaan milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1	Bagan Struktur organisasi UPT PPA Kota Pekanbaru	39
Gambar 4.2	Kantor UPT PPA Kota Pekanbaru	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta LAMPIRAN
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Skala Uji Coba |
| Lampiran 2 | Tabulasi Skala Uji Coba |
| Lampiran 3 | Skala Data Hasil Penelitian |
| Lampiran 4 | Tabulasi Skala Penelitian |
| Lampiran 5 | Uji Validitas Dan Realibilitas |
| Lampiran 6 | Frekuensi Sampel |
| Lampiran 7 | Jadwal Konseling Individu |
| Lampiran 8 | Uji Beda Independent Sampel Test Konseling Individu |
| Lampiran 9 | Uji Beda Independent Sampel Test <i>Self Love</i> |
| Lampiran 10 | Uji Beda One Anova Berdasarkan Sesi Konseling |
| Lampiran 11 | Uji normalitas dan lineritas |
| Lampiran 12 | Uji Korelasi Produc Momen |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan elemen terkecil dalam struktur sosial yang memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu. Idealnya, keluarga menjadi tempat yang aman dan memberikan rasa nyaman bagi seluruh anggotanya. Namun, pada kenyataannya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) masih sering terjadi dan mengganggu keharmonisan serta rasa aman dalam keluarga. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan persoalan serius dalam konteks hukum keluarga. Bentuk kekerasan ini dapat berupa kekerasan fisik, psikologis, seksual, hingga ekonomi. Dampaknya pun sangat luas, mulai dari gangguan kesehatan fisik dan mental korban, hingga terganggunya keseluruhan hubungan dalam keluarga (Setiawan, 2024).

Kekerasan dalam rumah tangga seharusnya tidak terjadi apabila nilai-nilai spiritual dan kesadaran akan fungsi pasangan dipahami secara utuh. Dalam Islam, suami dan istri diciptakan untuk saling menyayangi dan melindungi. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 1 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُفُسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَتَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۝ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْضَ حَمَّ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu.* (QS. An-Nisa: 1)

Ayat ini menjelaskan bahwa hubungan suami istri dibangun atas dasar kasih sayang, kesetaraan, dan tanggung jawab terhadap keluarga. Ketika kekerasan terjadi dalam rumah tangga, hal tersebut jelas bertentangan dengan nilai-nilai ilahiah yang diajarkan dalam islam.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap maraknya kasus KDRT yang terjadi, terutama di kalangan perempuan. Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) sepanjang 2024, total keseluruhan jumlah kasus kekerasan di Indonesia mencapai 18.466 kasus, dengan korban terbanyak yaitu perempuan sebanyak 16.351 orang, dan dari keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah kasus, terdapat 11.324 kasus KDRT. Tentunya melihat data kasus ini, perlu menjadi perhatian bagi kita semua, hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian serius untuk mengurangi kasus KDRT, mengingat bahwa seharusnya dalam kehidupan rumah tangga yang diharapkan adalah kedamaian dan kebahagiaan, bukan sumber kesengsaraan akibat kekerasan dalam rumah tangga (Fallahnda,2024).

Berdasarkan rekap data perempuan dan anak yang mendapatkan penanganan di UPT PPA Provinsi Riau selama periode Januari hingga Desember 2024, tercatat sebanyak 152 kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Data ini menunjukkan bahwa kasus KDRT masih menjadi permasalahan serius di tingkat daerah dan membutuhkan perhatian serta penanganan yang berkelanjutan. Tingginya jumlah kasus yang ditangani mencerminkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga tidak hanya terjadi sebagai fenomena individual, tetapi juga sebagai persoalan sosial yang berdampak luas terhadap kondisi psikologis, sosial, dan kesejahteraan korban, khususnya perempuan dan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan, pendampingan, serta pemulihan yang komprehensif guna melindungi korban sekaligus menekan angka kekerasan dalam rumah tangga di masyarakat (Oktavia et.al. 2024)

Melihat kenyataan tersebut, penting untuk memahami lebih dalam mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebagai bentuk kekerasan yang kerap dialami oleh Perempuan. Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan suatu tindakan kekerasan yang terjadi dalam hubungan rumah tangga. KDRT seringkali terjadi pada perempuan karena beberapa faktor ketidaksetaraan, dan biasanya laki-laki (suami) diibaratkan sebagai orang yang dominan berkuasa sehingga meminta istri harus patuh kepadanya dan berujung terjadinya tindak kekerasan jika istri tidak mematuhi perintah suami (Krisnanda et al., 2022).

Menurut (Santoso, 2019) KDRT pada perempuan menyebabkan efek serius yang terbagi atas dua, yaitu dampak jangka pendek dan juga jangka panjang. Dampak jangka pendek biasanya terlihat secara langsung misalnya luka fisik, cacat kehamilan, hilangnya pekerjaan, dan lain sebagainya, sedangkan dampak jangka panjang akan mendatangkan efek di kemudian hari, misalnya gangguan kejiwaan (psikis), hilangnya rasa percaya diri, mengurung diri, trauma, dan muncul rasa takut hingga depresi. Untuk membantu korban bangkit dari tekanan psikologis akibat KDRT, dibutuhkan kemampuan untuk menyadari nilai dan keberhargaan diri. Salah satu konsep penting dalam pemulihan tersebut adalah *self-love* .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self-love atau rasa cinta pada diri sendiri merupakan suatu konsep yang dapat membantu seseorang untuk menjaga kesehatan mental dan menurunkan risiko gangguan pada kondisi psikologis seseorang (Setiawan, 2023). *Self-love* juga merupakan suatu kondisi di mana seseorang belajar untuk dapat menerima dan mencintai dirinya sendiri secara apa adanya. *Self-love* merupakan hal yang sangat penting bagi perempuan korban KDRT untuk dapat menemukan jati dirinya kembali dan juga bangkit dari permasalahan yang dihadapinya (Rahmadaini et al., 2024)

Salah satu upaya pemimpinan yang dapat dilakukan untuk menciptakan *self-love* pada diri seseorang adalah melalui teknik konseling individu. Konseling individu adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang, yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasnya dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya. Konseling individu sangat tepat dilakukan untuk pengentasan masalah korban KDRT agar dapat meningkatkan *self-love* atau rasa cinta pada dirinya sendiri. Dengan adanya konseling individu, seseorang akan dapat lebih memahami kondisi dirinya sebab menggali lebih jauh segala pikiran dan perasaan yang dialami (Y. P. Dewi & Mugiarso, 2020)

Pola yang dilakukan pada teknik konseling ini yaitu dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi korban untuk dapat mengungkapkan segala macam pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka. Segala sesuatu bentuk pengakuan tersebut akan divalidasi oleh konselor untuk memberikan perasaan dipahami dan didukung. Selanjutnya, konselor akan membantu korban untuk mengidentifikasi dan memberikan validasi positif untuk dapat mengubah pola pikir negatif yang tertanam pada diri korban KDRT. Hal ini juga tentunya tidak lepas dari hubungan sosial yang baik antara korban, keluarga, ataupun teman, maka konselor juga akan memberi bantuan untuk dapat membangun hubungan sosial yang baik bagi korban.

Dalam mewujudkan itu semua, pemerintah telah menyediakan lembaga untuk memberikan perlindungan pada perempuan ataupun anak-anak yang mengalami kekerasan berupa Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA). Lembaga ini selanjutnya akan menjadi wadah bagi korban kekerasan yang dalam hal ini adalah perempuan korban KDRT untuk selanjutnya diberikan penanganan yang salah satu contohnya adalah konseling individu. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang dialami korban KDRT, lembaga ini akan memberikan pendampingan dan pembimbingan untuk membantu korban pulih baik secara fisik, psikologis, dan juga sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPT PPA Kota Pekanbaru yang berlokasi di jalan Durian nomer.74 kelurahan Labuhan Baru Timur kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Riau merupakan salah satu lembaga pemerintah yang tersedia bagi perempuan korban KDRT di Pekanbaru untuk mendapatkan penanganan atau bantuan atas permasalahan yang dialaminya. Lembaga ini juga menyediakan psikolog klinis, konselor, dan juga petugas asesmen untuk dapat memberikan perlindungan, pendampingan, penguatan, dan juga konseling kepada korban. Selain itu, UPT PPA Kota Pekanbaru juga menyediakan tempat tinggal sementara bagi korban kekerasan dalam rumah tangga untuk dapat menerima pendampingan dengan baik. Setelah melakukan wawancara pada tahapan observasi, didapati bahwa pada UPT PPA Kota Pekanbaru terdapat beberapa kasus dari korban Kekerasan dala Rumah Tangga (KDRT) yang ditangani.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti kemudian tertarik untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terait hubungan antara konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban KDRT, dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan Konseling Individu dengan *Self-Love* pada Perempuan Korban KDRT di UPT PPA Kota Pekanbaru”.

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait judul penelitian ini, penulis merasa penting untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan. Berikut adalah istilah-istilah yang perlu diperjelas:

1.2.1 Konseling Individu

Konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada seorang konseli untuk membantu menyelesaikan masalah pribadi yang dihadapi konseli. Proses ini berlangsung dalam suasana tatap muka secara empat mata di mana terjadi interaksi langsung antara konselor dan konseli (Yandri et al., 2022).

1.2.2 Self Love

Self Love adalah kemampuan untuk menerima dan menghargai kekurangan diri, karena kekurangan tersebut merupakan bagian dari jati diri kita yang unik, serta menunjukkan adanya kasih saying dan kepedulian terhadap diri sendiri (Nanda Prihapsari et al., 2024)

1.2.3 Perempuan korban KDRT

Perempuan yang menjadi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) adalah perempuan yang mengalami kekerasan fisik, psikologis, seksual, atau penelantaran dalam kehidupan rumah tangga. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekerasan dalam Rumah Tangga, kekerasan ini dapat berupa tindakan pemukulan, penghinaan, pemaksaan seksual, atau penelantaran yang berdampak buruk pada korban, baik secara fisik maupun psikologis (M.R.Dewi et al., 2023).

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengenai hubungan konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) kota pekanbaru dapat di identifikasi melalui beberapa masalah berikut ini :

1. Hubungan konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) kota pekanbaru
2. Apakah ada hubungan konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) kota pekanbaru

1.3.2 Batasan Masalah

Penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana hubungan konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) kota pekanbaru

1.3.3 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara konseling individu dengan *Self Love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) DI UPT PPA kota Pekanbaru ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara konseling individu dan *Self Love* pada perempuan korban kekeran dalam rumah tangga (KDRT) di UPT PPA kota Pekanbaru

1.4.2 Kegunaan penelitian

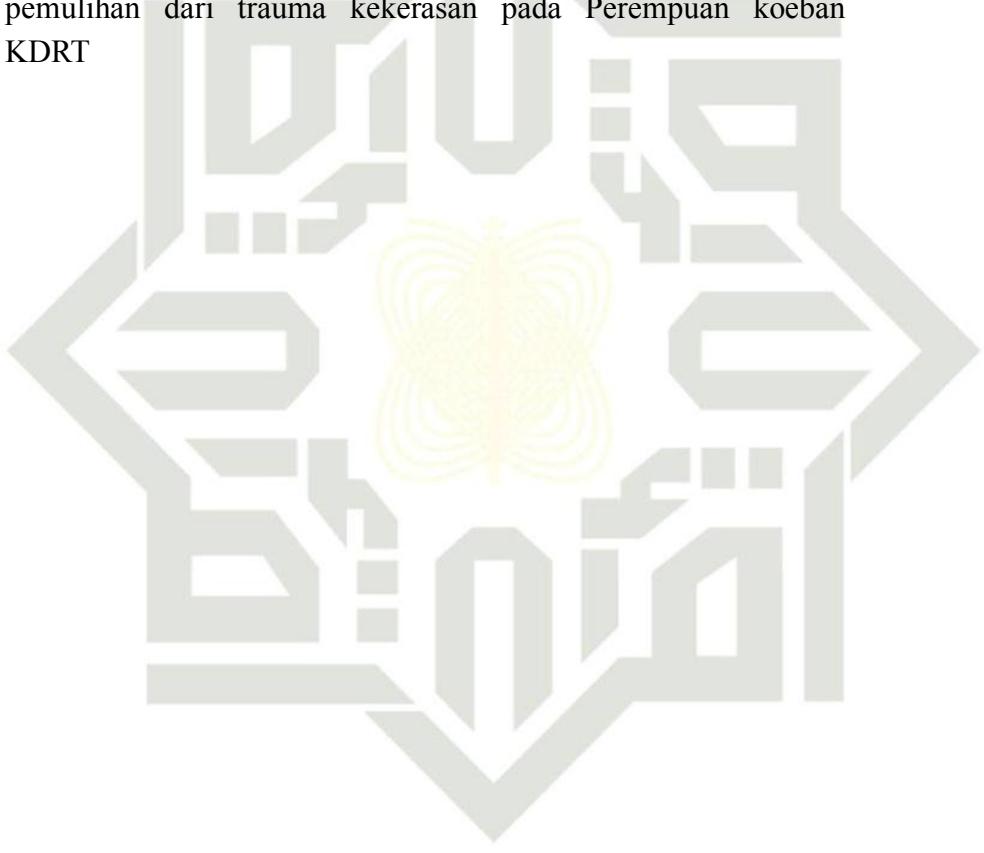
1. Kegunaan Akademis

- a. Untuk menjadi sumber informasi bagi para peneliti untuk mempelajari hubungan konseling individu dengan *Self Love* pada Perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di UPT PPA kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menambah wawasan tentang peran konseling individu dalam membantu pemulihan psikologis Perempuan korban kekerasan
 - c. Sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu (S1) pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis yang akan datang.
 - b. Dapat memberikan manfaat langsung dalam bentuk pemahaman dan strategi untuk membangun *Self Love* sebagai Langkah awal pemulihan dari trauma kekerasan pada Perempuan korban KDRT

**UIN SUSKA RIAU**



©

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab utama:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, pengertian istilah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur penulisan.

BAB II : TINJAUAN MASALAH

Pada bab ini, akan dibahas mengenai studi pustaka, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini, akan diberikan Gambaran singkat tentang Sejarah lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Konseling Individu Dengan Tingkat *Self-love* Pada Perempuan KDRT di UPTPPA Kota Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Di bab terakhir ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang konstruktif untuk pengembangan objek penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa studi atau penelitian ilmiah yang akan digunakan sebagai perbandingan antara lain yaitu :

Penelitian yang diakukan oleh, Ni made sulastrri: JRBK (Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling) Vol. 8 No.2, Oktober 2023. ISSN (print):2503-1708 / ISSN (online) : 2722-7340. yang membahas tentang “**pengaruh konseling individu terhadap bullying pada siswa**”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konseling individu terhadap *bullying* pada siswa. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 8 responden, dengan metode penelitian kuantitatif pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada peserta penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistic uji T (t-test). Persamaan peneliti penulis dengan peneliti kajian terdahulu adalah sama-sama membahas konseling individu, dan menggunakan metode kuisioner untuk pengumpulan data. Perbedaan peneliti penulis dengan peneliti kajian terdahulu terletak pada subjek dan konteksnya. Peneliti terdahulu fokus padasiswa yang mengalami *bullying*, sementara penelitian penulis fokus terhadap perempuan korban KDRT (Ni made sulastrri, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Surianti dan Susi Arum Wahyuni : MIMBAR (Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani) Vol. 9 No. 1, Maret 2023. ISSN (print):2442-3217 / ISSN (online) : 2716-3806.dengan judul **pendampingan konseling individu terhadap PPKS dibalai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita (BPRSW)** sidoarum, sleman yogyakarta.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana konseling individu dapat membantu PPKS dalam proses pemulihan psikologis mereka setelah mengalami trauma akibat kekerasan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan PPKS, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen terkait. Sampel yang digunakan adalah 15 PPKS yang sedang menjalani proses rehabilitasi di BPRSW. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana penulis menganalisis transkrip wawancara untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dalam proses pendampingan konseling individu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan peneliti penulis dengan peneliti kajian terdahulu adalah sama-sama menggunakan konseling individu sebagai metode utama untuk mendukung pemulihan psikologis individu. Kedua penelitian ini berfokus pada perempuan yang mengalami kekerasan (baik itu kekerasan sosial atau KDRT) dan bagaimana konseling individu dapat membantu mereka dalam proses pemulihan serta peningkatan kualitas hidup mereka. Perbedaan peneliti penulis dengan peneliti kajian terdahulu terletak pada konteks sosial dan subjek penelitian. Peneliti kajian terdahulu berfokus pada pendampingan konseling individu untuk Pekerja Perempuan Korban Kekerasan Sosial (PPKS) yang berada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial, sementara penelitian penulis lebih berfokus pada perempuan korban KDRT di UPT PPA Kota Pekanbaru. (Surianti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Veno Dwi Krisnanda, M. Ramli, dan Nur Hidayah : Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling Volume 12 (2) 116 – 129 November 2022 ISSN: 2088-3072 (Print) / 2477-5886 (Online) (2022) membahas “**Konseling Cognitive Behavioral Therapy (CBT) untuk Mengembangkan Self-love Penyintas Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)**”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* dalam konseling individu sebagai upaya untuk mengembangkan self-love pada perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana *CBT* dapat membantu perempuan korban KDRT dalam mengubah pola pikir negatif mereka, meningkatkan penerimaan diri, dan memulihkan rasa percaya diri yang terkikis akibat kekerasan yang dialami. Metode yang digunakan adalah pendekatan eksperimen dengan desain pre-test dan post-test, di mana sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 14 perempuan korban KDRT yang mengikuti sesi konseling individu menggunakan *CBT*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder yang didapatkan dari rekam medis dan dokumentasi terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik untuk melihat perbedaan skor *self-love* antara sebelum dan sesudah penerapan *CBT*, menggunakan uji paired sample t-test. Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada peningkatan *self-love* pada perempuan korban KDRT. Keduanya menggunakan konseling individu sebagai metode utama untuk membantu perempuan korban KDRT dalam meningkatkan penerimaan diri, mengatasi trauma, dan membangun kembali rasa percaya diri. Perbedaan penelitian penulis dan penelitian kajian terdahulu adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada penerapan teknik *Cognitive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Behavioral Therapy (CBT) untuk mengatasi pola pikir negatif dan mengembangkan *self-love* pada perempuan korban KDRT, sementara penelitian penulis lebih menyoroti hubungan antara konseling individu secara umum dan *self-love*, tanpa memfokuskan pada teknik terapi tertentu seperti *CBT* (Krisnanda et al., 2022a).

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Rahma Nurzizah, Jaoharul Husni, Dina Sulistiawati, Mumtadz Afridah :Al-Isyrof : Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 6/ Nomor 1 Juni 2024 P-ISSN 2622-674X / E-ISSN 2721-9585 membahas “**Konseling REBT untuk Meningkatkan Self-Love pada Pelaku Self-Harm**”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana konseling dengan pendekatan *Rasional Emotif Behavior Therapy (REBT)* dapat digunakan untuk membantu individu yang melakukan *self-harm* dalam meningkatkan rasa cinta diri (*self-love*). Pendekatan *REBT* difokuskan pada perubahan pola pikir dan keyakinan yang tidak rasional, yang sering menjadi faktor pemicu perilaku *self-harm*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kuantitatif. Persamaan penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah memiliki fokus yang serupa dalam hal pemulihan psikologis dan *self-love* individu yang mengalami trauma. Meskipun konteksnya berbeda *self-harm* pada penelitian Salsabila dkk. dan kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT pada penelitian penulis, keduanya bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan psikologis individu melalui konseling individu. Perbedaan penelitian penulis dan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan konseling yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *REBT*, yang berfokus pada mengubah pola pikir irasional yang mendasari perilaku *self-harm*, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada pendampingan konseling individu tanpa merinci teknik tertentu, tetapi dengan tujuan utama untuk meningkatkan *self-love* pada perempuan korban KDRT (Salsabila Rahma et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Raudahtul Rahmadaini, Rizqi Amalia Aprianty, Gladis Corinna Marsha : Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis (JKTM) Vol. 06, No. 03 Agustus 2024 membahas “**Hubungan Self-Love Dengan Adverse Childhood Experiences (ACE) Pada Dewasa Yang Mengalami Broken Home**”

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengalaman buruk masa kecil, seperti kekerasan fisik, emosional, atau pengabaian, dapat mempengaruhi tingkat *self-love* seseorang di masa dewasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang mengalami *ACE* cenderung memiliki tingkat *self-love* yang lebih rendah, yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah psikologis jangka panjang, seperti kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang mengukur tingkat *self-love* dan pengalaman buruk masa kecil pada 150 responden. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu dalam menggunakan konseling individu sebagai metode untuk membantu individu meningkatkan *self-love* mereka, baik pada korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) maupun korban broken home yang mengalami trauma. Penelitian penulis berfokus pada korban KDRT, sementara penelitian terdahulu berfokus pada korban kekerasan broken home, namun prinsip yang digunakan tetap sama, konseling untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan *self-love*. Perbedaan penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis lebih menekankan pada peran konseling individu dalam membantu korban kekerasan untuk memperbaiki *self-love* mereka setelah mengalami KDRT. Sementara itu, penelitian terdahulu tidak berfokus pada intervensi langsung seperti konseling, melainkan lebih pada hubungan antara pengalaman buruk masa kecil (ACE) dengan *self-love* di masa dewasa (Rahmadaini et al., 2024).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konseling Individu

a. Definisi Konseling Individu

Menurut Abdurrahman konseling adalah proses interaksi antara konselor dan klien yang bertujuan untuk membantu klien mengatasi berbagai permasalahan pribadi, sosial, atau psikologis yang dihadapinya. Melalui konseling, klien didorong untuk memahami diri dengan lebih mendalam, mengeksplorasi berbagai opsi yang tersedia, serta mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupannya. Proses ini tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup klien. Dalam sesi konseling, klien diberikan kesempatan untuk berbicara secara terbuka dan jujur mengenai perasaan serta pengalamannya, sementara konselor memberikan dukungan dan panduan untuk menemukan solusi serta strategi yang efektif. Konseling menggunakan berbagai teknik dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan klien (Abdurrahman et al., 2024). Selain itu, konseling juga dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara konselor dan klien, di mana konselor berupaya membantu klien memahami dirinya sendiri dalam kaitannya dengan masalah yang dihadapi saat ini maupun di masa mendatang (Tohirin, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Prayitno, 2005), konseling individu adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang tengah menghadapi masalah (klien), dengan tujuan untuk membantu klien mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

Selain itu, konseling individu juga dianggap sebagai inti dari seluruh konseling secara menyeluruh. Dengan konseling ini, individu diberi peluang untuk menggali lebih dalam perasaan, pemikiran, dan masalah mereka, yang pada gilirannya membantu mereka menemukan solusi dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, konseling individu tidak hanya berfungsi sebagai proses penyembuhan, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan individu, mendorong mereka menuju perkembangan pribadi yang lebih positif dan mandiri (Prayitno, 2018).

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa Konseling individu adalah proses interaksi yang bertujuan memberikan bantuan kepada klien untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun psikologis. Proses ini tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah, namun juga mendukung pengembangan diri dan perbaikan kualitas hidup.

b. Tujuan Konseling Individu

Menurut Sofyan S. Willis (2004), konseling individu merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Proses ini mencakup aspek-aspek seperti berikut :

1) Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi secara wajar dengan lingkungannya, sehingga seorang individu dapat merasakan kepuasan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan.

2) Motivasi konseling

Motivasi konseling termasuk dorongan dari dalam individu untuk mencari bantuan dalam memahami diri, mengatasi permasalahan, serta mengembangkan potensi diri agar mampu mencapai kehidupan yang lebih baik.

3) Mengekspresikan diri

Mengekspresikan diri diri adalah keterampilan diri mengungkapkan pikiran, perasaan, kebutuhan, maupun pendapatnya secara jelas dan tepat, baik melalui ucapan maupun bahasa nonverbal, sehingga pesan dapat dipahami orang lain tanpa menimbulkan salah pengertian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menangkap pengalaman pribadi

Menangkap pengalaman diri merupakan salah satu aspek dalam proses konseling yang berperan dalam membantu individu untuk menyadari, mengidentifikasi, dan menginterpretasikan makna dari pengalaman yang pernah dialaminya. Pemahaman ini penting agar individu dapat mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut, mengenali perasaan serta reaksinya dalam berbagai situasi, dan menjadi lebih peka terhadap pola pikir, emosi, serta perilaku yang dimilikinya.

5) Perasaan bebas

Perasaan bebas adalah kondisi di mana individu merasa leluasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, serta pengalaman pribadi tanpa rasa takut akan penilaian atau penolakan. Dalam konseling, kebebasan ini penting karena memungkinkan seseorang untuk bersikap terbuka dan jujur, sehingga proses bantuan dapat berlangsung secara optimal. Keadaan ini juga memberikan ruang bagi individu untuk membuat keputusan sendiri, menyadari bahwa ia memiliki kendali atas hidupnya, serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambilnya.

6) Berani mengambil risiko

Berani mengambil risiko merupakan sikap individu yang siap untuk keluar dari kenyamanan lama dan mencoba sesuatu yang baru demi mencapai perubahan dan perkembangan diri. Dalam proses konseling, hal ini tercermin dari kesiapan seseorang menghadapi tantangan, menerima kemungkinan kegagalan, dan berani membuat keputusan meskipun belum tahu hasil akhirnya. Sikap ini juga menunjukkan bahwa individu mulai percaya pada kemampuannya sendiri dan bersedia memikul tanggung jawab atas pilihan yang diambil dalam upaya menyelesaikan masalah atau memperbaiki dirinya.

7) Kesadaran bertanggung jawab

Kesadaran tanggung jawab merupakan kemampuan individu untuk memahami bahwa setiap pilihan dan tindakan yang diambil memiliki dampak tertentu, dan individu perlu menerima serta mempertanggung jawabkan akibat dari keputusan tersebut. Dalam proses konseling, hal ini tampak dari sikap klien yang tidak lagi menyalahkan orang lain atas masalah yang dialaminya, tetapi justru menunjukkan kesiapan untuk menghadapi kenyataan dan berupaya melakukan perubahan. Kesadaran ini mencerminkan kematangan pribadi dan menjadi dasar penting dalam pengembangan diri dan penyelesaian masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian fokus utama konseling individu terletak pada upaya pengembangan diri dan penyelesaian permasalahan yang dialami oleh individu, sehingga tujuan akhir dari konseling individu ini adalah tercapainya kemampuan inividu dalam menemukan serta menerapkan pemecahan masalah secara efektif.

Proses Konseling Individu

Tahapan dalam proses konseling individu memerlukan keterampilan khusus. Konseling individu bergantung pada penggunaan berbagai keterampilan konselor agar prosesnya tidak terasa membosankan bagi konseli. Dengan demikian, keterlibatan konseli dari awal hingga akhir proses konseling akan terasa sangat berarti dan bermanfaat. Menurut (Tohirin, 2013) Secara umum, proses konseling individu dibagi menjadi tiga tahapan:

1) Tahap Awal

Pada tahap ini, proses dimulai saat klien bertemu dengan konselor dan berlangsung hingga mereka bersama-sama mengidentifikasi masalah klien berdasarkan isu yang ada, kepedulian terhadap kondisi tertentu, atau masalah yang dihadapi klien. Dalam tahap ini ada beberapa keterampilan yang bisa diterapkan oleh konselor antara lain yaitu : *attending*, mendengarkan, empati, refleksi eksplorasi, bertanya, mengungkapkan pesan utama, mendorong dan dorongan minimal.

2) Tahap Pertengahan (Tahap Kerja)

Berdasarkan definisi masalah yang diperoleh pada tahap awal, tahap pertengahan ini berfokus pada keterampilan konselor terhadap konselinya antara lain sebagai berikut :

- a) Keterampilan menyimpulkan sementara yaitu kemampuan konselor bersama klien untuk menyampaikan kemampuan hasil konseling, memperjelas dan mempertajam fokus wawancara konseling.
- b) Keterampilan memimpin dalam konseling merujuk pada kemampuan konselor untuk mengarahkan sesi konseling dengan cara yang efektif dan efisien.
- c) Keterampilan memfokuskan yaitu kemampuan konselor untuk membantu klien tetap fokus pada masalah utama atau isu yang sedang mereka hadapi, serta mengarahkan percakapan agar lebih terarah dan produktif. Keterampilan ini sangat penting karena dapat mencegah klien teralihkan atau membahas hal-hal yang tidak relevan dengan masalah utama mereka.
- d) Keterampilan melakukan konfrontasi adalah keterampilan konselor dalam menantang klien agar menyadari adanya ketidaksesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti antara ucapan dan bahasa tubuh, antara tindakan dan pernyataan, atau antara ekspresi wajah dengan perasaan yang sebenarnya, misalnya senyuman yang menyembunyikan kesedihan.

- e) Keterampilan menjernihkan (*clarifying*) yaitu kemampuan konselor menjernihkan atau memperjelas ucapan-ucapan klien yang samar-samar, kurang jelas, dan meragukan.
- f) Keterampilan memudahkan (*facilitating*) yaitu kemampuan untuk menciptakan suasana komunikasi yang terbuka, sehingga klien merasa nyaman dalam menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara leluasa. Maka dari itu, interaksi dan keterlibatan klien meningkat, serta proses konseling dapat berjalan lebih efektif.
- g) Keterampilan mengarahkan (*directing*) yaitu kemampuan konselor dalam membimbing dan mengajak klien untuk terlibat sepenuhnya dalam proses konseling. Dengan keterampilan ini, konselor mengarahkan atau mendorong klien untuk melakukan suatu tindakan tertentu dalam rangka mencapai tujuan konseling.
- h) Keterampilan memberikan dorongan minimal adalah teknik konseling berupa dukungan singkat dan langsung dari konselor agar klien tetap aktif dalam percakapan serta merasa nyaman untuk terbuka. Tujuannya adalah mempertahankan alur pembicaraan agar tetap fokus dan terarah. Teknik ini digunakan ketika klien tampak akan berhenti berbicara, kurang konsentrasi, atau saat konselor meragukan arah pembicaraan. Dengan teknik ini, eksplorasi diri klien juga dapat ditingkatkan.
- i) Keterampilan sailing (saat diam) dalam konseling, diam bisa menjadi strategi yang berguna. Konselor perlu mampu memanfaatkan keheningan untuk: (a) memberi kesempatan klien berbicara, (b) mendorong refleksi diri klien, (c) menciptakan ruang bagi klien untuk merespons dengan pemahaman yang lebih dalam, dan (d) memperlambat tempo percakapan agar suasana lebih tenang dan reflektif.
- j) Keterampilan mengambil inisiatif, konselor perlu mengambil inisiatif ketika klien terlihat pasif, kurang antusias berbicara, atau tidak terlibat aktif dalam sesi. Dalam situasi seperti ini, konselor dapat menggunakan ucapan yang mendorong klien untuk lebih berpartisipasi dan menyelesaikan pembicaraan. Keterampilan ini diperlukan saat klien menunjukkan kurangnya semangat, klien lambat dalam mengambil keputusan, atau klien kehilangan arah pembicaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Keterampilan memberikan nasihat dalam proses konseling hanya diberikan jika diminta oleh klien. Namun, dalam pemberian nasehat, konselor tetap harus mempertimbangkan agar tujuan utama konseling tetap tercapai, yaitu membantu klien menjadi mandiri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.
- l) Keterampilan memberikan informasi dalam tahapan ini, konselor dapat menyampaikan informasi yang memang ia ketahui kepada klien. Namun, bila tidak mengetahui informasi yang dibutuhkan klien, konselor sebaiknya jujur mengakuinya. Jika informasi tersebut memang tersedia, konselor disarankan tetap mendorong klien untuk mencarinya sendiri agar terbentuk kemandirian.
- m) Keterampilan menafsirkan atau interpretasi adalah keterampilan konselor dalam menjelaskan pikiran, perasaan, dan pengalaman klien berdasarkan teori-teori konseling. Dalam proses ini, konselor tidak boleh menyisipkan pandangan pribadi atau penilaian subjektif.
- 3) Tahap Akhir (*Action*)
- Tahap akhir konseling individu ditandai dengan beberapa hal, yaitu:
- Keterampilan menyimpulkan.

Dimana seorang konselor mengambil inti pokok pembicaraan selama proses konseling berlangsung. Dari Kesimpulan pembicaraan akan diketahui bahwa : bagaimana perasaan klien saat ini, apa rencana klien selanjutnya, pokok-pokok pembicaraan apa saja yang akan dibicarakan pada sesi selanjutnya.
 - Keterampilan merencanakan adalah kemampuan konselor merencanakan tindakan nyata (*action*) yang produktif bagi kemajuan klien.
 - Keterampilan menilai (mengevaluasi) merupakan kemampuan konselor untuk menentukan batasan atau tolak ukur keberhasilan dari proses konseling yang telah dilakukan. Melalui prses ini konselor dapat mengidentifikasi bagaimana keberhasilan yang diperoleh dalam proses konseling, selain itu konselor juga dapat mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam proses konseling. Berdasarkan hasil evaluasi konselor dapat menetapkan Langkah-langkah tindak lanjut (*follow-up*).
 - Keterampilan mengakhiri konseling merupakan suatu kemampuan konselor menutup sesi konseling. Secara umum penutupan sesi konseling dilakukan oleh konselor dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : mengatakan bahwa waktu konseling telah berakhir, merangkum isi pembicaraan,menunjukkan pada klien

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pertemuan yang akan datang, mengajak klien berdiri sambil menunjukkan isyarat gerak tangan, menunjukkan catatan singkat kepada klien tentang hasil wawancara konseling, memberikan tugas-tugas tertentu kepada klien apabila diperlukan.

2.2.2 Self Love

1. Pengertian Self Love

Self love merupakan teori yang muncul setelah teori dari freud. Hal ini ditandai dengan sebagian tradisi teori-teori seperti Freudian, Erikson, Horney, Rogers, Kohut, dan Maslow menekankan peran penting *self* dalam motivasi, kepribadian, dan perkembangan, muncul dari berbagai tradisi. Mereka sepakat bahwa setiap individu memiliki cara unik dalam membentuk identitasnya. Menurut (Erich Fromm 1957), *self-love* atau mencintai diri sendiri merupakan orientasi psikologis individu terhadap dirinya yang bersifat positif. *Self-love* tidak dimaknai sebagai sikap egosentrisk yang berlebihan, melainkan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab individu terhadap dirinya sendiri. Namun demikian, *self-love* dapat berkembang menjadi negatif apabila mengarah pada sikap narsisme atau egoisme. Mencintai diri sendiri juga merupakan proses pembelajaran bagi individu untuk memperlakukan dirinya secara positif. Individu yang mampu mencintai orang lain secara tulus adalah mereka yang terlebih dahulu mampu mengenal, menerima, mencintai, dan menghormati dirinya sendiri.

Menurut Deborah Khoshaba *self-love* adalah sebuah kondisi penghargaan terhadap diri sendiri yang bersifat berkembang, yang berasal dari tindakan-tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, mental, dan spiritual (Yasmin & Fardani, 2020). *Self-love* juga merupakan kondisi di mana kita sebagai individu dapat menerima segala aspek yang ada dalam diri kita, baik yang positif maupun negatif, serta yang tampak maupun yang tidak tampak. *Self-love* dipahami sebagai bentuk mencintai diri sendiri, yaitu cara individu menghormati dan memperlakukan dirinya dengan baik sebagai wujud kasih sayangnya terhadap diri sendiri. Hal ini meliputi pengakuan terhadap harga diri dan rasa hormat terhadap orang lain. Konsep *self-love* juga merujuk pada cinta diri yang digunakan individu untuk memperoleh persetujuan positif dan sikap emosional yang positif. Dalam hal ini, *self-love* sering disebut sebagai cinta kehormatan, harga diri, atau kekaguman. Sebagai cinta kehormatan, *self-love* bergantung pada struktur kognitif yang lebih kompleks yang diperlukan individu untuk memahami cinta, dan diperlakukan dalam konteks sosial dengan standar normatif tertentu (Salsabila Rahma et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self-love merupakan dasar yang penting dalam menjaga kesehatan mental dan mengoptimalkan potensi diri. Dalam ajaran agama Islam, *self-love* tidak berarti sombang atau membanggakan diri, melainkan sebagai bentuk penghargaan dan kasih sayang yang tulus terhadap diri sendiri sebagai ciptaan Allah. *Self-love* yang sehat memungkinkan individu untuk menerima diri mereka apa adanya, namun juga mendorong mereka untuk terus berusaha memperbaiki diri, meningkatkan pengetahuan, dan belajar dari kesalahan. Hal ini sejalan dengan prinsip tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) dalam Islam, di mana individu diajarkan untuk terus meningkatkan diri mereka, baik secara fisik, mental, maupun spiritual (Sa'adah, 2023)

Self love bukan hanya tentang merawat tubuh dengan baik dan menghargai reputasi yang dimiliki dengan memperhatikan serta menghormati tubuh, karakter, kemampuan, posisi, dan masa depan diri sendiri. *Self love* juga mencakup kemampuan untuk menahan diri. Dalam pandangan ini, individu yang mencintai dirinya sendiri tidak akan melakukan hal-hal yang dapat membahayakan tubuhnya, maupun merusak reputasinya (Rahmadaini et al., 2024). Ketika seseorang kesulitan untuk menerima dan mencintai dirinya sendiri dengan baik, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang berat pada kesehatan mental individu. *Self love* yang sehat dan cukup merupakan kunci untuk menjaga kesehatan mental yang optimal. Upaya untuk memperbaiki *self love*, seperti mengubah pola pikir negatif, merawat kesehatan fisik dan emosional, serta mencari dukungan dari orang terdekat atau profesional, dapat membantu mengurangi dampak buruk tersebut (Laila Sabrina et al., 2024)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya *Self-love* adalah kondisi di mana individu mampu menerima dan menghargai semua aspek dirinya, baik yang positif maupun negatif, serta yang tampak maupun yang tidak tampak. Hal ini tercermin dalam cara individu memperlakukan dirinya dengan baik dan menunjukkan rasa hormat terhadap diri sendiri, serta menjaga harga diri yang sehat. *Self-love* mencakup pengakuan terhadap nilai diri, serta mampu mengembangkan sikap emosional positif terhadap diri sendiri. Dalam konteks ini, *self-love* mengarah pada kemampuan individu untuk menerima diri mereka apa adanya, namun tetap berupaya untuk memperbaiki diri melalui usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kedewasaan, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

Aspek-Aspek *Self Love*

Self-love terdiri dari 5 aspek (Xue et al., 2021) yaitu:

- a. *Self Cherishing* (Menghargai Diri Sendiri)

Self Cherishing merupakan kebiasaan atau sikap mental yang positif dan sehat dalam memandang diri sendiri. Ini bukan berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi egois atau terlalu fokus pada diri sendiri, tetapi lebih kepada menjaga diri dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi dampak positif kepada orang lain. Menghargai diri sendiri adalah komponen pertama dari *self cherishing*, yang berarti memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan tidak meremehkan atau merendahkan diri. Seseorang yang menghargai diri sendiri akan memperlakukan dirinya dengan baik dan berusaha memenuhi kebutuhan fisik, emosional, serta spiritualnya secara optimal.

Melindungi diri sendiri adalah bagian kedua dari *self cherishing*. Hal ini melibatkan upaya menjaga keselamatan, reputasi, dan martabat pribadi. Individu yang melindungi diri cenderung menghindari situasi atau perilaku yang dapat merugikan mereka, termasuk menghindari interaksi dengan orang yang negatif, menghindari konflik fisik atau verbal yang tidak perlu, dan menjaga reputasi baik di mata orang lain.

Merawat diri sendiri adalah subkomponen ketiga dari *self cherishing*. Ini berarti seseorang akan menjaga dirinya secara fisik dan mental, melalui aktivitas fisik sehat seperti berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi, serta menjaga kesehatan mental dengan mempertahankan pikiran positif dan menghindari stres berlebihan.

Menghormati diri sendiri merupakan subkomponen keempat dari *self cherishing*. Ini berarti seseorang menghargai martabat dan eksistensinya sebagai individu yang unik dan berharga. Seseorang yang menghormati dirinya akan memperlakukan diri dengan penuh rasa hormat dan juga memperlakukan orang lain dengan cara yang sama. Dalam praktiknya, *self cherishing* dapat membantu seseorang meraih kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup. Dengan menghargai, melindungi, merawat, dan menghormati diri sendiri, seseorang dapat menjadi individu yang kuat dan memiliki daya tahan tinggi terhadap tekanan dan tantangan hidup.

b. *Self Acceptance* (Menerima Diri)

Self Acceptance merupakan kemampuan untuk menerima dan menghargai seluruh aspek diri tanpa merasa malu atau tidak layak. Ini mencakup penerimaan penuh terhadap diri sendiri dan komitmen untuk terus berkembang sebagai individu. Menerima diri sendiri membawa manfaat bagi kesehatan mental dan fisik, dan hal ini dapat dicapai melalui sikap baik terhadap diri, pola pikir positif, menghargai diri, serta memperdalam pemahaman tentang diri. Terapi juga bisa menjadi salah satu cara untuk mencapai *self acceptance*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Self Persistence* (Kegigihan/Ketekunan Diri)

Self Persistence merupakan kemampuan untuk tetap teguh pada keyakinan dan prinsip tanpa mengalah, meskipun ada perbedaan pandangan dari orang lain. Individu yang gigih memiliki identitas yang jelas, integritas, serta kemampuan untuk menilai secara mandiri, sambil menetapkan batasan yang tidak boleh dilanggar. Kegigihan ini menunjukkan rasa hormat dan ketataan terhadap ide-ide pribadi, serta mencerminkan rasa cinta terhadap negara dan bangsa.

d. *Self Responsibility* (Tanggung Jawab Terhadap Diri)

Self Responsibility terbagi menjadi dua aspek, yaitu rasa tanggung jawab dan perilaku tanggung jawab. Rasa tanggung jawab melibatkan kemampuan individu untuk memahami peran dan kewajiban yang terkait dengan identitasnya, serta memiliki pemahaman yang jelas mengenai tindakan yang diperlukan. Sementara itu, perilaku tanggung jawab berfokus pada pelaksanaan peran dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyelesaikan tugas dengan baik, merawat keluarga, dan hidup sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini. Tanggung jawab terhadap diri dianggap sebagai kewajiban mendasar yang harus dijalankan oleh setiap individu.

e. *Self Restraint* (Pengendalian Diri)

Self Restraint merupakan kemampuan individu untuk sepenuhnya menyadari dan mengatur perilaku mereka sesuai dengan norma moral dan sosial. Ini mencakup kepatuhan terhadap aturan masyarakat, taat pada kebijakan, serta kemampuan untuk menahan diri dari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain. Disiplin diri sangat penting untuk menjalani kehidupan yang teratur dan produktif tanpa perlu pengawasan dari orang lain.

Upaya Membangun *Self Love*

Dalam pandangan Islam, *self love* adalah kewajiban sebagai bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Secara sederhana, mencintai diri sendiri berarti mencintai Allah SWT. Menghargai diri sendiri berarti bersyukur dengan memanfaatkan setiap potensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan. Allah menciptakan dan menganugerahkan segala sesuatu kepada umat manusia. Dalam Al-Qur'an, Surah Ibrahim ayat 7, Allah SWT berfirman:

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَا زِيَادَةَ لَهُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman, 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat pedih.'"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Surah Luqman ayat 12, Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرْ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّيْ حَمِيدٌ

Artinya : "Dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, 'Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji." Dalam Islam, konsep mencintai diri sendiri dijelaskan melalui sabda Nabi Muhammad SAW: "Barang siapa mengenal dirinya sendiri, dia akan mengenal Tuhan-Nya." Hadis ini sangat relevan dengan konsep cinta diri.

Selain itu, *self love* menjadi dasar dalam setiap hubungan, karena bagaimana mungkin seseorang dapat dicintai oleh orang lain jika dia tidak mencintai dirinya sendiri. Mencintai diri sendiri berarti menerima dan memahami diri apa adanya, yang mencakup memiliki harga diri, citra diri yang positif, serta menerima diri sebagai kunci untuk hubungan yang sehat dan bahagia. Konsep *self love* juga harus dipandang secara bijak, bukan berarti selalu membenarkan diri meskipun salah. Oleh karena itu, pengetahuan agama sangat penting agar manusia tidak tersesat.

Cinta diri yang sejati harus didasarkan pada cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, karena itulah cinta yang tertinggi dan sejati. Dengan memahami konsep *self-love*, kita tidak akan membuat keputusan yang merugikan apa yang telah Tuhan berikan kepada kita. Hal ini terjadi karena kita menghargai serta menjaga kesehatan mental dan fisik kita. Cinta diri sendiri pada hakikatnya adalah wujud dari mencintai Allah SWT (Adinda et al., 2022)

Ketika seseorang kesulitan untuk menerima dan mencintai dirinya sendiri dengan baik, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang berat pada kesehatan mental individu. *Self-love* yang sehat dan cukup merupakan kunci untuk menjaga kesehatan mental yang optimal. Upaya untuk memperbaiki *self-love*, seperti mengubah pola pikir negatif, merawat kesehatan fisik dan emosional, serta mencari dukungan dari orang terdekat atau profesional, dapat membantu mengurangi dampak buruk tersebut (Nadia Rani et al., 2022).

2.2.3 Hubungan Konseling Individu dengan tingkat *self love*

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan *self-love* dalam diri seseorang adalah melalui teknik konseling individu. Konseling individu merupakan proses yang terjadi dalam hubungan antara seorang individu yang sedang mengalami permasalahan dengan seorang profesional yang terlatih dan berpengalaman, yang bertujuan membantu klien dalam menyelesaikan kesulitannya. Pendekatan ini sangat efektif diterapkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani permasalahan yang dialami oleh korban KDRT, karena mampu mendorong peningkatan rasa cinta terhadap diri sendiri (Y. P. Dewi & Mugiarso, 2020).

Menurut (Rahmadaini et al.,2024), *Self-love* sangat penting bagi perempuan yang menjadi korban KDRT untuk membantu mereka menemukan kembali identitas diri dan pulih dari masalah yang sedang mereka hadapi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Nadhila Melia Fitri1 , Sri Dwi Fajaruni, 2023) yang mengungkapkan bahwa *Self-love* sangat penting karena dapat membawa kebahagiaan dalam diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta menciptakan suasana yang lebih positif di sekitar kita.

Menurut Carl Rogers, konseling individu yang efektif membutuhkan tiga kondisi inti dari seorang konselor, yaitu empati, penerimaan positif tanpa syarat (*unconditional positive regard*), dan keaslian (*genuineness*). Rogers menyatakan, "Terapis atau konselor harus memberikan tiga kondisi inti yaitu empati, penerimaan positif tanpa syarat, dan keaslian (*genuineness*) agar proses konseling efektif dan klien mampu berkembang secara optimal (Corey, 2013). Selain itu, Rogers percaya bahwa setiap individu memiliki dorongan bawaan untuk berkembang dan mencapai aktualisasi diri, yaitu menjadi pribadi yang terbuka terhadap pengalaman dan percaya pada dirinya sendiri (Latipun, 2011). Carl Rogers juga mengemukakan bahwa konseling merupakan suatu hubungan antara terapis dan klien yang bertujuan untuk menciptakan perubahan pada diri (*self*) klien, sehingga ia dapat berkembang secara optimal.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hubungan antara konseling individu dengan *self love* yang mana dalam proses konseling individu, konselor akan membantu korban untuk mengidentifikasi dan memberikan validasi positif untuk dapat mengubah pola pikir negatif yang tertanam pada diri korban KDRT, yang mana proses konseling ini meliputi tiga tahapan mulai dari tahapan identifikasi kasus hingga tahapan evaluasi untuk melihat apakah upaya bantuan dari konselor bisa membangun hubungan sosial yang baik bagi korban KDRT.

Sejalan dengan hal tersebut, (Erich Fromm 1957) menjelaskan bahwa *self-love* atau mencintai diri sendiri merupakan orientasi psikologis individu terhadap dirinya yang bersifat positif. *Self-love* tidak dimaknai sebagai sikap egosentris yang berlebihan, melainkan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab individu terhadap dirinya sendiri. Namun demikian, *self-love* dapat berkembang menjadi negatif apabila mengarah pada sikap narsisme atau egoisme. Fromm juga menegaskan bahwa mencintai diri sendiri merupakan proses pembelajaran untuk memperlakukan diri secara positif. Individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mencintai orang lain secara tulus adalah mereka yang terlebih dahulu mampu mengenal, menerima, mencintai, dan menghormati dirinya sendiri.

Melalui konseling individu, seseorang dapat lebih memahami kondisi dirinya secara mendalam, dengan mengeksplorasi pikiran dan perasaan yang dialami. Selain itu, konseling ini juga berperan sebagai media dalam mengatasi berbagai persoalan seperti kecemasan, depresi, konflik dalam hubungan, hingga kesulitan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, konseling individu diharapkan mampu mendukung individu dalam mengembangkan dirinya, mengubah pola pikir negatif, serta membantu membuka wawasan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih positif dan bermakna (Abdurrahman et al., 2024).

2.3 Konsep Operasional

Untuk mempermudah pengukuran variabel dalam penelitian ini serta sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan konsep operasional untuk mengidentifikasi variabel independen, yaitu Hubungan Konseling Individu (X), dengan variabel dependen, yaitu Tingkat *Self Love* (Y), dengan indikator-indikator berikut ini:

2.3.1 Variabel Konseling Individu (X)

Menurut (Sofyan S. Willis,2024) konseling individu adalah proses bantuan melalui hubungan tatap muka antara konselor dan klien yang bertujuan membantu klien memahami dan menerima diri, mengekspresikan pengalaman secara terbuka, serta mengembangkan kemampuan mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas kehidupannya, Konseling individu berperan sebagai upaya perubahan dan pemulihan psikologis klien. Indikator konseling individu mencakup beberapa aspek yaitu: penerimaan diri, motivasi konseling, mengekspresikan diri, menangkap pengalaman pribadi, perasaan bebas, berani mengambil resiko, kesadaran bertanggung jawab.

2.3.2 Variabel Tingkat *Self Love* (Y)

Menurut (Li Ming Xue, 2021) *self love* adalah kemampuan individu menghargai, menerima, dan memperlakukan dirinya secara positif dalam kehidupan sehari-hari. *Self-love* berfungsi sebagai sumber kekuatan psikologis yang membantu individu bertahan, mengendalikan emosi, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab, khususnya dalam menghadapi pengalaman kekerasan. Indikator yang digunakan dalam instrument *self-love* dikembangkan oleh Li Ming Xue yang mencakup beberapa aspek yaitu : *self cherishing, self acceptance, self persistence, self responsibility, dan self restraint*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Konseling Individu (X)	Penerimaan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial - Menerima diri sendiri
	Motivasi konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki harapan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik - Mengembangkan potensi diri secara optimal
	Mengekspresikan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan pikiran secara terbuka - Tidak tertekan saat berbicara tentang diri sendiri
	Menangkap pengalaman sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyadari pengalaman yang dialami - Pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran
	Perasaan bebas	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas dalam mengambil keputusan - Berani mengekspresikan pilihan hidup pribadi
	Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Berani merubah hal positif dalam hidup - Tidak takut gagal saat berusaha mencapai tujuan
	Kesadaran bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat - Mampu menghadapi konsekuensi dari Keputusan yang diambil
	<i>Self Cherishing</i> (Menghargai Diri Sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> - Melindungi diri sendiri - Merawat diri sendiri
	<i>Self Acceptance</i> (Menerima Diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai proses perkembangan diri - Mengelola pola pikir positif
Self love (Y)	<i>Self Persistence</i> (Kegigihan/Ketekunan Diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi dalam mencapai tujuan - Membela prinsip pribadi
	<i>Self Responsibility</i> (Tanggung Jawab Terhadap Diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tugas dengan baik - Mengambil keputusan yang bertanggung jawab
	<i>Self Restraint</i> (Pengendalian Diri)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga disiplin diri - Menghindari perilaku merugikan diri sendiri.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan rangkuman mengenai keterkaitan antar variable bebas (independent) dan variable terkait (dependent) yang disusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan. Teori-teori tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan kesimpulan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Berikut adalah kerangka pikir yang dapat digunakan dalam penelitian ini :

**Gambar 2.1
Kerangka Berpikir**



Gambar ini memperlihatkan bahwa tujuan konseling individu bukan hanya membantu menyelesaikan masalah sesaat,tetapi berperan penting dalam membentuk *self love* secara menyeluruh,terutama bagi perempuan korban KDRT yang sering mengalami kehilangan jati diri dan penghargaan diri sendiri.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2021). Mengacu pada pernyataan yang telah disampaikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan konseling individu dengan *Self Love* pada Perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di UPT PPA kota Pekanbaru
- Ho : Tidak terdapat hubungan konseling individu dengan *Self Love* pada Perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di UPT PPA kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif . Menurut (Sugiono, 2021) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti, menguji hipotesis, serta membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar berdasarkan data yang telah dianalisis secara statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan fokus pada metode korelasional.

Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Supariyadi et al., 2022). Penelitian korelasional dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang sudah tersedia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan antara variabel, menentukan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif, serta mengukur tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variable (Arikunto, 2013)

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu konseling individu dan *self-love* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konseling individu dengan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di unit pelaksanaan teknis perlindungan perempuan dan anak (UPT PPA) kota pekanbaru. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik *korelasi person product moment* untuk mengidentifikasi fenomena yang terjadi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti berada di Unit Pelaksanaan Teknis Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPT PPA) Kota Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Durian nomor.74 kelurahan Labuhan Baru Timur, kecamatan payung sekaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan					
	2024-2025					
	Mar	Juli	Sep	Okt	Nov	Des
Penyusunan Proposal	■					
Seminar Proposal		■				
Pembuatan Angket			■			
Penyebaran Angket			■	■		
Pengolahan Data				■	■	
Hasil Penelitian					■	■

3.3 Populasi dan Sampel**3.3.1 Populasi**

Menurut (Arikunto, 2013b) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dengan demikian, populasi merupakan semua individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah penelitian yg sedang dikaji.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu berjumlah 22 orang perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga yang tercatat dalam laporan UPT PPA kota Pekanbaru pada periode Januari hingga Oktober tahun 2025.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, dan penelitian ini disebut penelitian sampel jika peneliti bertujuan untuk menggeneralisasi hasilnya. Sedangkan menurut Menurut (Sugiyono, 2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, dan penelitian ini disebut penelitian sampel jika peneliti bertujuan untuk menggeneralisasi hasilnya sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang diyakini mampu merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan untuk memudahkan penelitian, terutama jika penelitian terhadap seluruh populasi tidak memungkinkan.

Secara umum Teknik sampling dapat didikelompokkan menjadi dua jenis utama,yakni *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 22 orang perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga yang tercatat dalam laporan UPT PPA kota Pekanbaru pada periode Januari hingga Oktober tahun 2025.Metode yang digunakan adalah *total sampling/census*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021).

Dengan demikian sampel penelitian ini adalah semua Perempuan yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang berjumlah 22 orang di UPT PPA kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu Kuesioner, dan Dokumentasi.

3.4.1 Angket atau kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab secara tertulis. Angket berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dirinya sendiri atau hal-hal yang diketahuinya (Opi Andriani et al., 2024)

Peneliti menggunakan metode angket untuk mengumpulkan informasi atau keterangan dari responden mengenai konseling individu dan self love.

Peneliti menyediakan 5 pilihan jawaban bagi responden, yaitu SS (Sangat Setuju), ST (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 3.2
Skala Likert**

Alternatif jawaban	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dari table diatas, skala Likert yang digunakan memiliki lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pertanyaan atau pernyataan tersebut terdiri dari aspek positif dan negatif, yang masing-masing memiliki bobot nilai berbeda pada setiap jawaban. Untuk item positif, jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, Kurang Setuju (KS) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sementara untuk item negatif, jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Kurang Setuju (KS) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala konseling individu dan skala *self-love*. Skala konseling individu disusun berdasarkan teori Sofyan S. Willis mengenai aspek-aspek yang memicu terjadinya konseling individu. Sementara itu, skala *self-love* dikembangkan berdasarkan teori Li Ming Xue tentang aspek-aspek yang membentuk *self-love*.

Setiap aspek dari kedua skala tersebut kemudian dirinci menjadi sub-indikator yang digunakan untuk menyusun indikator pernyataan penelitian, yang berbentuk pernyataan positif maupun negatif. Pada pernyataan positif, pilihan jawaban menggambarkan respons yang mendukung, baik, atau selaras dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, pernyataan negatif menunjukkan respons yang tidak mendukung, kurang baik, atau tidak sesuai dengan apa yang ingin diukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Konseling Individu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Konseling Individu (x)	Penerimaan Diri	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial Menerima diri sendiri	1,3	2,4	4
	Motivasi Konseling	Memiliki harapan untuk hidup yang lebih baik Mengembangkan potensi diri secara optimal	5,6,7,8	-	4
	Mengekspresikan Diri	Menggunakan pikiran secara terbuka Tidak tertekan saat berbicara tentang diri sendiri	9,11	10	3
	Menangkap Pengalaman Pribadi	Mampu menyadari pengalaman yang dialami Menggunakan pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran	12,13, 14,15	-	4
	Perasaan Bebas	Bebas dalam mengambil Keputusan Berani mengekspresikan pilihan hidup sendiri	17,18	16	3
	Berani Mengambil Resiko	Berani mengubah hal positif dalam hidup Tidak takut gagal saat berusaha mencapai tujuan	19	20	2
	Kesadaran Bertanggung Jawab	Bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat Mampu menghadapi konsekuensi dari Keputusan yang diambil			
Total			15	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel tersebut, skala konseling individu meliputi 20 item pernyataan. Dari jumlah tersebut, 15 termasuk pernyataan positif dan 5 lainnya merupakan pernyataan negatif.

Tabel 3.4

Blue Print Skala *Self Love*

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
<i>Self love</i> (Y)	<i>Self Cherishing</i> (menghargai diri sendiri)	Melindungi diri sendiri Merawat diri sendiri	1,3,4	2	4
	<i>Self Acceptance</i> (Menerima diri)	Menghargai proses pengembangan diri Mengelola pola pikir positif	6,8	5,7	4
	<i>Self persistence</i> (kegigihan/ke tekunan diri)	Konsisten dalam mencapai tujuan Membela prinsip pribadi	10,12,	9,11	4
	<i>Self Responsibility</i> (tanggung jawab terhadap diri)	Melakukan tugas dengan baik Mengambil keputusan yang bertanggung jawab	14,16	13,15	4
	<i>Self Restraint</i> (pengendalian diri)	Menjaga disiplin diri Menghindari perilaku merugikan diri sendiri	18,20	1719	4
Total			11	9	20

Tabel di atas menunjukkan jumlah serta penomoran item pada skala *self love*. Secara keseluruhan, skala ini berisi 20 butir pernyataan, yang terdiri atas 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif.

Setelah instrumen disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap seluruh item pernyataan. Pada tahap ini, peneliti melibatkan 35 orang sebagai responden, yang tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Uji coba ini dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen yang disusun layak digunakan dalam penelitian.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan, angka, serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung proses penelitian (Lase & Ndraha, 2023). Dokumentasi ini sangat penting dalam proses penelitian karena membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas dan dapat menjadi acuan atau referensi untuk analisis lebih lanjut. Dengan kata lain, dokumentasi berperan sebagai sarana untuk menyusun dan menyajikan informasi yang relevan dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid dalam penggunaannya (Rahmayanti et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa validitas memiliki peran penting dalam memastikan data yang terkumpul tidak hanya relevan, tetapi juga menggambarkan dengan tepat fenomena yang tengah diteliti (Sugiono, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan SPSS untuk analisis data. Uji validitas dilakukan dengan menghubungkan skor setiap indikator dengan total skor variabel. Hasil korelasi kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi pada tingkat 0,05. Suatu pengukuran dianggap valid apabila mampu mengukur tujuan secara akurat dan sesuai. Adapun kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen dianggap valid.
- 2) Jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas menggunakan korelasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara item tertentu dengan keseluruhan variabel. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel sebagai tolak ukur signifikan. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, berarti item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel total, sehingga dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil, maka item tersebut tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, sehingga dianggap tidak valid.

Sebuah instrumen penelitian harus valid dan reliabel agar dapat digunakan dengan tepat. Karena itu, sebelum angket diberikan kepada responden utama, peneliti perlu mengujinya terlebih dahulu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok uji. Langkah ini penting untuk memastikan instrumen bekerja sebagaimana mestinya. Dalam uji coba tersebut, peneliti harus memperhatikan:

- a. Kesamaan karakteristik antara responden uji dan responden utama,
- b. Kesamaan lingkungan saat pengisian angket,
- c. Kesamaan waktu pelaksanaan antara uji coba dan penelitian utama.

1. Uji Validitas Konseling Individu (X)

Tabel 3.5
Uji validitas Konseling Individu

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,3338	Keterangan
		a = 0,05	
		Df = 35-2 = 33	
X1	0,3681	0,3338	Valid
X2	0,6048	0,3338	Valid
X3	0,3374	0,3338	Valid
X4	0,3447	0,3338	Valid
X5	0,3113	0,3338	Tidak Valid
X6	0,3514	0,3338	Valid
X7	0,7918	0,3338	Valid
X8	0,4822	0,3338	Valid
X9	0,6538	0,3338	Valid
X10	0,6017	0,3338	Valid
X11	0,4285	0,3338	Valid
X12	0,3328	0,3338	Tidak Valid
X13	0,7000	0,3338	Valid
X14	0,6792	0,3338	Valid
X15	0,6579	0,3338	Valid
X16	0,4819	0,3338	Valid
X17	0,1006	0,3338	Tidak Valid
X18	0,4172	0,3338	Valid
X19	0,5873	0,3338	Valid
X20	0,5629	0,3338	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada skala konseling individu, diperoleh bahwa dari 20 item pernyataan yang dianalisis menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sebanyak 17 item memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dan dapat digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Sementara itu, 3 item lainnya memiliki nilai r hitung $<$ r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yang selanjutnya diikutsertakan dalam uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen secara keseluruhan.

2. Uji Validitas *Self Love* (Y)

Tabel 3.6
Uji Validitas *Self Love*

Item Pernyataan	R Hitung	R tabel = 0,3338	Keterangan
		a= 0,05	
		Df = 35-2 = 33	
Y1	0,4721	0,3338	VALID
Y2	0,6133	0,3338	VALID
Y3	0,2947	0,3338	TIDAK VALID
Y4	0,4134	0,3338	VALID
Y5	0,6862	0,3338	VALID
Y6	0,4740	0,3338	VALID
Y7	0,7855	0,3338	VALID
Y8	0,5070	0,3338	VALID
Y9	0,5642	0,3338	VALID
Y10	0,7396	0,3338	VALID
Y11	0,6186	0,3338	VALID
Y12	0,5005	0,3338	VALID
Y13	0,7749	0,3338	VALID
Y14	0,4941	0,3338	VALID
Y15	0,8415	0,3338	VALID
Y16	0,8616	0,3338	VALID
Y17	0,2619	0,3338	TIDAK VALID
Y18	0,2679	0,3338	TIDAK VALID
Y19	0,6743	0,3338	VALID
Y20	0,5145	0,3338	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada skala *self love*, diperoleh bahwa dari 20 item pernyataan yang dianalisis menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), sebanyak 17 item memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dan dapat digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Sementara itu, 3 item lainnya memiliki nilai r hitung $<$ r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, hanya item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yang selanjutnya diikutsertakan dalam uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen dalam penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten atau tepat. Penilaian reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi interval antara pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam instrumen tersebut (Nugroho,A.S.and Haritanto, 2022). Artinya reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil yang serupa dalam situasi yang sama. Proses penilaian reliabilitas juga mengukur sejauh mana konsistensi antara berbagai pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen, memastikan bahwa setiap item dalam instrumen memberikan data yang konsisten dan mendukung tujuan pengukuran yang akurat.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang dianalisis melalui program SPSS versi 27.0 . Reliabilitas suatu instrumen dapat ditentukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Kriterianya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka angket dinyatakan reliable. Hal ini menunjukkan instrument tersebut konsisten dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,60$, maka angket dianggap tidak reliabel. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dari angket tersebut tidak stabil atau tidak memberikan hasil yang dapat dipercaya.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kuantitatif, uji asumsi klasik adalah serangkaian aktivitas yang meliputi penelaahan, pengelompokan secara sistematis, interpretasi, dan verifikasi data, dengan tujuan untuk memberikan makna sosial, akademis, dan ilmiah pada suatu fenomena. Proses dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data menurut variabel dan kategori responden, menyusun data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian yang tidak memiliki hipotesis, langkah terakhir ini tidak diterapkan (Sugiono, 2021).

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk mengevaluasi apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal, yang merupakan prasyarat penting sebelum menggunakan analisis statistik parametris atau nonparametris (Rahmawati & Murtanto, 2023). Uji normalitas adalah langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa analisis statistik lanjutan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data dianggap berdistribusi normal berdasarkan tabel *Shapiro wilk* jika :

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bersifat linear antara dua variabel atau lebih, yaitu hubungan yang dapat digambarkan dengan garis lurus. Dalam analisis statistik, hubungan linear berarti perubahan pada satu variabel akan diikuti dengan perubahan yang proporsional pada variabel lainnya.

Menurut (Hudri et al., 2024) dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7 Teknik Anallisis Data

3.7.1 Uji Korelasi

Analisis korelasi person atau yang sering dikenal dengan *korelasi product moment* adalah analisis untuk menilai sejauh mana kekuatan hubungan linear antara dua variabel yang memiliki distribusi data normal (Prayitno, 2014).

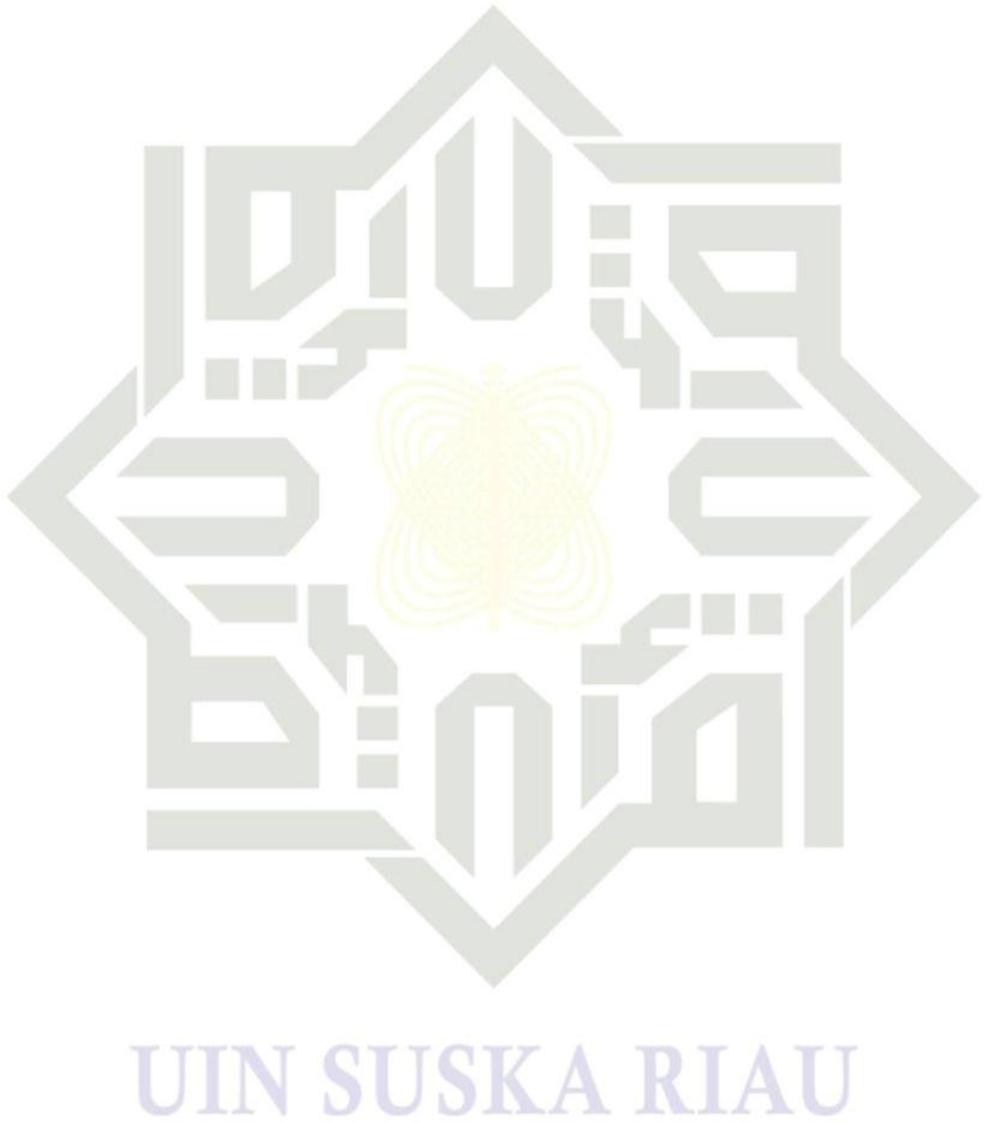
Uji korelasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dua variabel, yang diwakili oleh koefisien korelasi (r). Hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negatif. Untuk menganalisis hubungan antara variabel X dan Y, teknik yang digunakan adalah *korelasi Person Product Moment* (Supariyadi et al., 2022).

Untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara konseling individu dengan *self love* pada perempuan korban KDRT, maka digunakan metode analisis *korelasi Person product momen* dengan bantuan program komputer IMB SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 27 for windows.

Menurut (Arikunto, 2013) *Korelasi Person Product Moment* yang dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq + 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r=0$ artinya tidak ada korelasi; $r=1$ berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.7
Interval Koefisien

Nilai Korelasi	Interpretasi
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SKRIPSI

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Unit Pelaksanaan Teknis Perlindungan Perempuan Dan Anak Kota Pekanbaru

Berawal dari adanya SK Wali Kota tentang pembentukan P2TP2A Pekanbaru tahun 2012. Pembentukan pusat pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru berdasarkan keputusan Wali Kota Pekanbaru nomor 190 tahun 2012 tentang pusat pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak (P2TP2A). Setelah tiga tahun berjalan kemudian terjadi dengan dikeluarkannya SK perubahan pengurus P2TP2A Kota Pekanbaru pada tahun 2015.

Tahun 2018 dengan keluarnya Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pembentukan UPT PPA, sehingga sementara berubah nama menjadi PPA. Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak yang selanjutnya disingkat UPTD PPA adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah yang dibentuk pemerintah daerah dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya.

4.2 Layanan UPT PPA Kota Pekanbaru

UPT PPA bertugas dalam melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah kerjanya dalam memberikan layanan bagi Perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya.

UPT PPA dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 menyelenggarakan fungsi layanan:

- . Penerimaan Pengaduan
- . Penjangkauan korban
- . Pengelolaan kasus
- . Penampungan Sementara
- . Mediasi
- . Pendampingan Korban

Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 142 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru. Dengan Peraturan Walikota ini dibentuk UPT PPA pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru. UPT PPA merupakan Unit Pelaksana Teknis Kelas A. Ketentuan lebih lanjut melalui Keputusan Wali kota/kepala dinas UPT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPT PPA dipimpin oleh Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPT PPA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT PPA. Jumlah dan jenis jabatan fungsional dan/atau pekerja/tenaga profesi lainnya akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Walikota dan/atau Keputusan Kepala Dinas.

4.3 Dasar Hukum UPT PPA Kota Pekanbaru

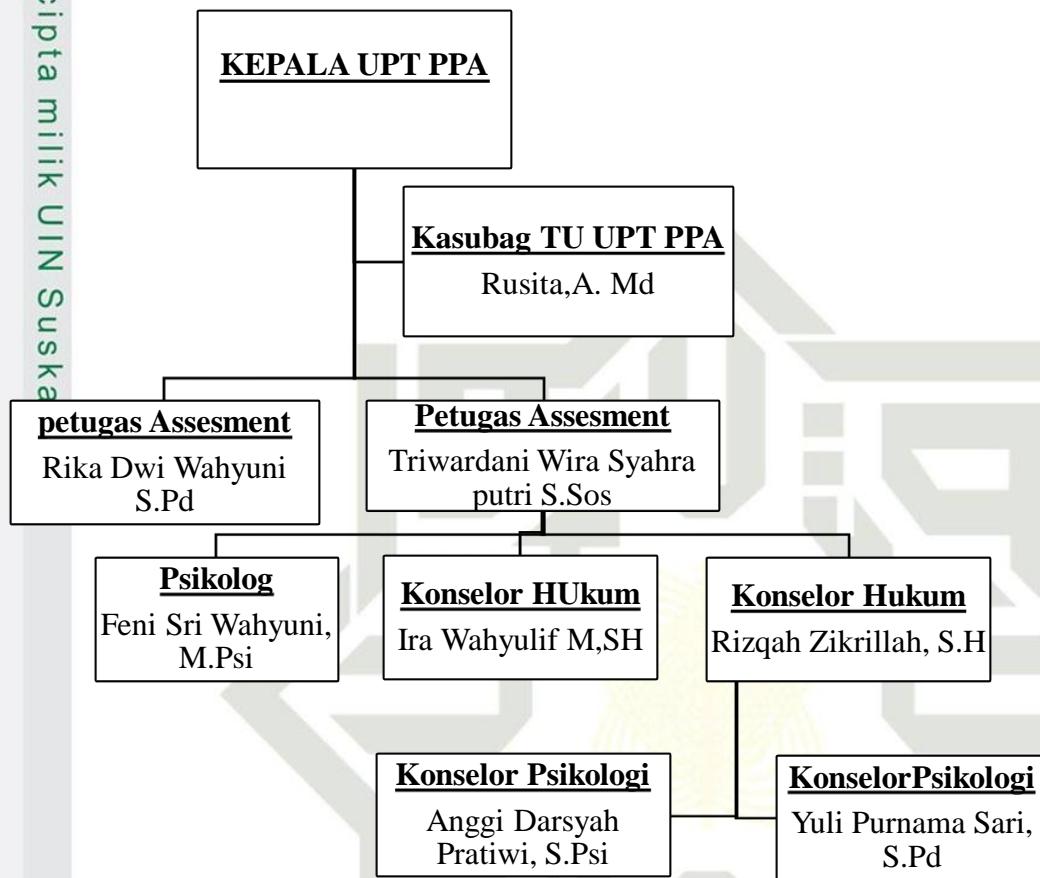
1. UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak.
3. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak.
4. Peraturan Walikota Pekanbaru No 142 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan Dan Anak Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru.
5. Undang-undang RI No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak,(Anak Adalah Seseorang Yang Belum Berusia 18 Tahun).
6. Undang-undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

4.4 Struktur Organisasi

Pengorganisasian UPT PPA disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan wilayah. Sarana tersebut akan dibentuk berdasarkan hasil rapat koordinasi yang melibatkan pemerintah bersama organisasi/lembaga masyarakat termasuk dunia usaha/swasta, untuk menentukan mekanisme kerja selanjutnya. Pada tahap ini harus ditetapkan struktur organisasi UPT PPA. Beserta uraian tugas masing-masing bagian didalamnya mulai dari pengungjawab sampai anggotanya. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah para pengurus, pengelola, dan tenaga profesi yang terlibat di UPT PPA adalah individu-individu yang memiliki jiwa sukarela, peka dan mampu memberikan perhatian penuh terhadap perlindungan perempuan dan kesejahteraan serta perlindungan anak.

Dalam struktur organisasi di UPT PPA terdiri dari Kepala UPT, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pelaksana, dan Kelompok Jabatan Fungsional dan/atau Tenaga Ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (1) poin d yang meliputi : Psikolog Klinis, Pekerja Sosial, Konselor, Advokat, dan Mediator.

Gambar 4.1
Bagan Struktur organisasi UPT PPA Kota Pekanbaru



4.5 Letak Geografis Kantor UPT PPA Kota Pekanbaru

Unit Pelaksanaan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak Kota

Pekanbaru yang beralamat di jalan Durian No 74, Kecamatan Payung sekaki, Kota Pekanbaru Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2
Kantor UPT PPA Kota Pekanbaru**



4.6 Sarana dan Prasarana

Adapun Sarana dan Fasilitas yang disediakan yaitu:

1. Layanan Hotline 24 jam
2. Mobile perlindungan
3. Motor perlindungan
4. Rumah perlindungan
5. Ruang tunggu
6. Ruang konseling
7. Pelayanan Mobile
8. Playground
9. Sosial Media
10. Layanan penanganan kasus berbasis web admin E-cikpuan

4.7 Kemitraan

Adapun kemitraan yang bekerjasama dengan UPT PPA Kota Pekanbaru yaitu :

1. Kepolisian
2. Kejaksaan
3. Organisasi perangkat daerah
4. Lembaga bantuan hukum
5. Balai perlindungan anak yang memrlukan perlindungan khusus
6. Stakeholder

©
Hak Cipta
Milik
UIN
Suska
Riau**4.8 Kegiatan Umum Instansi**

Berdasarkan Peraturan menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 4 Pasal 1 UPT PPA memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah kerjanya dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya. Adapun bentuk-bentuk kegiatan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) Kota Pekanbaru sebagai berikut:

- 1. Pengaduan Masyarakat
- 2. Penjangkauan Korban
- 3. Pengelolaan kasus
- 4. Penampungan sementara
- 5. Mediasi
- 6. Pendampingan korban

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Diperoleh bahwa hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu karena adanya hubungan positif antara variabel konseling individu dengan variabel *self-love* pada perempuan korban KDRT di UPT PPA Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,787, yang berada pada interval 0,60-0,799, sehingga menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara kedua variabel nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), yang menandakan bahwa hubungan antara konseling individu dan *self-love* bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konseling individu memiliki peranan penting dalam meningkatkan *self-love* pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga.

6.2 Saran

1. Saran Untuk UPT PPA Kota Pekanbaru

Diharapkan UPT PPA Kota Pekanbaru dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan konseling individu sebagai bentuk pendampingan psikologis bagi perempuan korban KDRT. Konseling individu perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terstruktur agar mampu mendukung peningkatan *self-love* dan kemandirian korban secara optimal.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pemulihan psikologis perempuan korban KDRT. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai upaya penanganan dan pemulihan korban kekerasan dalam rumah tangga.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. P., Al Hudani Marpaung, M. P., Fadia Nurul Azmi, M. P., & Regita Amira Putri, M. P. (2024). *konseling Lintas Budaya*. UMSU Pres.
- Adinda, R., Achiriah, & Rasyid, A. (2022). Analisis Pesan Self Love Dalam Lirik Lagu Answer : Love Myself Produced By Beyond the Scene (Bts). *Jurnal AT-TAZAKI, Universitas Negeri Sumatera Utara*, 6(1), 21–42.
- Akbar, T., Yunanto, R., & Kenward, B. (2024). *Dinamika Kesejahteraan Psikologis pada Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Emosional dalam Hubungan Pacaran The Dynamics of Psychological Well-Being Processes in Early Adult Women Who Experience Emotional Violence in Dating Relationships*. 12(1).
- Arikunto. (2013). *Prosedur Pendekatan Suatu Praktik*. Bineka Akasara.
- Astuti, Y., & Pratiwi, R. (2023). Trauma psikologis pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 11(1), 32–41.
- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*. Refika Aditama.
- Dewi, M. R., Paraniti, A. . S. P., & Hariyono, B. (2023). Optimalisasi Pelayanan Publik Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Denpasar. *AL-DALIL: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(3), 13–28. <https://doi.org/10.58707/aldalil.v1i3.552>
- Dewi, Y. P., & Mugiarso, H. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individu Di Smk Hidayah Semarang. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.5750>
- Dr. Tohirin, M. P. (2013). *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Rajawali Pers.
- Fallahnda, B. (2023). *Daftar Kasus KDRT yang Terjadi di Indonesia Sepanjang 2023 dan Menyebabkan Istri Meninggal Dunia*.
- Hakim, L., & Rahmawati, A. (2022). Pendekatan humanistik Carl Rogers dalam konseling individu untuk pemulihan psikologis klien. *Jurnal Konseling Religi*, 9(1).
- Herri Setiawan. (2023). Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip “Jiwa yang Bersedih “ Ghea Indrawari. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(5), 08–23. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v1i5.71>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hudri, S., Yamin, A., & Khadafie, M. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Absensi Online Berbasis Android untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–108. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3626>
- Kiareni, C. L., & Sorisa, C. (2024). *Analisis Penerapan Distribusi Sampling terhadap Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna Media Sosial*. 2(6), 560–564.
- Krishnanda, V. D., Ramli, M., & Hidayah, N. (2022). Konseling Cognitive Behavioral Therapy (CBT) untuk Mengembangkan Self-love Penyintas Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12(2), 116. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i2.14167>
- Laila Sabrina, Adinda Triani Rahma Putri, Salsya Sudarsono, Islakhul Amal, Muhammad Ghifa Al Farizi, H. R. (2024). Perempuan Ibu Rumah Tangga dan Pencari Nafkah Dalam Membangun Self Love ; Analisis Terhadap Pedagang Perempuan di Pasar Manis Purwokerto Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 102–111.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>
- Latipun. (2011). *Psikologi konseling*. UMM Pres.
- Iestari, S., & F. (2021). Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap kesehatan mental perempuan. *Psikologi Sosial*, 19(2).
- Nadhila Melia Fitri1 , Sri Dwi Fajaruni, M. I. S. (2023). Analisis Semiotika Lagu Tomorrow BTS Sebagai Representasi Self Love. *Jurnal MADIA*, 4(1), 76–91.
- Nadira Rani, E., Sulistiawan, I., Dwi Yunita, R., Alif Ifsyauussalam, R., Ariyani, V., & Dwi Wijaya, Y. (2022). Pentingnya Self Love Serta Cara Menerapkannya Dalam Diri. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 480–486. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.70>
- Nanda Prihapsari, B., Aqidatun Nisa, D., & Widayasari. (2024). Identitas Visual Dalam Perancangan Kampanye Sosial Edukasi Self-Love “Mari Cintai Diri Sendiri, Karena Diriku Prioritasku.” *Jurnal Nawala Visual*, 6(1), 84–92.
- Ni made sulastri. (2023). pengaruh konseling individu terhadap bullying pada siswa. *Realita Dan Bimbingan Konseling*, 8(2), 2074–2080.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugroho, A. S. and Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi \& Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.
- Nurhayati, S., & Hidayat, R. (2021). Peran konseling individu dalam pemulihan psikologis perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 101–112.
- Opi Andriani, Arvivi Suryanti, & Febri Andika. (2024). Need Assesment Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Terintegrasi. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1212>
- Prayitno. (2005). *Konseling Perorangan*. Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka cipta.
- Prayitno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis*. Andi pess.
- Rahmadaini, R., Aprianty, R. A., & ... (2024). Hubungan Self-Love Dengan Adverse Childhood Experiences (Ace) Pada Dewasa Yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Kesehatan Dan ...*, 06(03), 168–186. <https://journalpedia.com/1/index.php/jktm/article/view/2747%0Ahttps://journalpedia.com/1/index.php/jktm/article/download/2747/2767>
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). *SPSS TRAINING VALIDITY TESTS AND RELIABILITY TESTS FOR PRIMARY DATA*. 5(2), 21–26.
- Saadah, R. R. H. & N. (2023). Self-Love dalam Perspektif Islami: Menjaga Kesehatan Mental dan Mengoptimalkan Potensi. *Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, XVI.
- Salsabila Rahma, Jaoharul Husni, Dina Sulistiawati, & Mumtadz Afridah. (2024). Konseling REBT untuk Meningkatkan Self Love pada Pelaku Self-Harm. *Al-Istyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 61–73. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v6i1.1854>
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Komunitas*, 10(1), 39–57. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1072>
- Sari, D. P., & Lestari, S. (2022). Hubungan layanan konseling individu dengan peningkatan konsep diri perempuan korban kekerasan. *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, 7(1).



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawan, N. H. (2024). Pemahaman Dan Faktor – Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Tinjauan Literatur. *Jurnal Dialektika Hukum*, 6(2), 108–117. <https://doi.org/10.36859/jdh.v6i2.1574>
- Sugiono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Alfabeta.
- Supariyadi, T., Mahfud, I., & Marsheilla Aguss, R. (2022). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021. *Journal of Arts and Education*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.33365/jae.v2i2.109>
- Surjanti, S. A. W. (2023). Pendampingan Konseling Individu Terhadap Ppk. *MIMBAR Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 9(1), 2023. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>
- Xue L. M., Huang, X. T., Wu, N., & Yue, T. (2021). A Qualitative Exploration of Chinese Self-Love. *Frontiers in Psychology*, 12(March), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.585719>
- Yandri, H., Rahayu, G., Suhaili, N., & Netrawati, N. (2022). Kebermaknaan Konseling Kelompok dalam Menanggulangi Masalah Kehidupan. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i2.1526>
- Yasmin, A. N., & Fardani, R. A. (2020). Konstruksi Makna Love Yoysel Dan Mental Health Awarness Bagi Army (Kelompok Penggemar Bts) Terhadap Lagu Dan Campaign Milik Bts. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.35308/source.v6i2.2064>
- Zuhaira, A. (2023). Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap kondisi psikologis perempuan korban. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 45–56.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA**

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA UJI COBA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis KDRT : Verbal Non-verbal

B. PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN

1. Isilah identitas diatas dengan benar!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Setiap pernyataan hanya butuh satu jawaban saja.
4. skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

C. PERNYATAAN

- Tanggapan responden skala variabel konseling individu (X).
Pilih jawaban yang paling anda anggap sesuai, berikan tanda (✓) pada kolom isian.

UIN SUSKA RIAU



©

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Berani menjalin hubungan sosial baru					
2.	Sulit mempercayai orang lain					
3.	Mulai mencintai diri sendiri					
4.	Menyalahkan diri sendiri atas kesalahan yang terjadi					
5.	Termotivasi untuk membangun kehidupan yang lebih baik					
6.	Memperjuangkan kebahagiaan sebagai langkah awal kehidupan yang lebih baik					
7.	Terdorong untuk belajar hal baru setelah melewati masa sulit					
8.	Memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan untuk mencapai kemandirian					
9.	Berani berbicara tentang apa yang difikirkan tanpa takut dihakimi					
10.	Ragu dalam menyampaikan pendapat					
11.	Lebih lega saat membagi cerita hidup dengan konselor					
12.	Peristiwa yang dialami adalah bagian dari pembelajaran hidup					
13.	Pengalaman bisa menjadikan kekuatan untuk membangun kehidupan yang lebih baik					
14.	Mempertimbangkan yang terbaik untuk diri sendiri					
15.	Pilihan hidup termasuk bentuk penghargaan terhadap diri sendiri					
16.	Ragu melakukan perubahan karena khawatir akan kehilangan segalanya					
17.	Melakukan perubahan hidup demi kesehatan mental yang lebih baik					
18.	Mencoba hal baru meskipun tidak ada jaminan akan berhasil					
19.	Menghadapi segala resiko dari keputusan yang di ambil					
20.	Merasa tertekan setiap kali keputusan membawa dampak yang sulit					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tanggapan responden skala variabel *Self Love* (Y).

Pilih jawaban yang paling anda anggap sesuai, berikan tanda (✓) pada kolom isian.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menghindari lingkungan atau orang yang membuat tidak nyaman					
2.	Tetap berada di situasi yang menyakiti meskipun tahu itu merugikan					
3.	Meluangkan waktu untuk istirahat ketika tubuh merasa lelah					
4.	Menjaga pola makan dan kebersihan diri setiap hari					
5.	Membandingkan diri sendiri dengan orang lain secara berlebihan					
6.	Menghargai setiap usaha yang dilakukan meskipun hasilnya belum sempurna					
7.	Menyerah saat menghadapi kesulitan karena merasa tidak mampu					
8.	Mencoba melihat sisi baik dari setiap pengalaman hidup					
9.	Tergoda untuk berhenti saat menghadapi kesulitan					
10.	Tetap menjalankan rencana yang sudah dibuat sampai selesai					
11.	Mengubah prinsip karena takut dikritik orang lain					
12.	Berani mempertahankan pendapat yang diyakini benar meskipun berbeda dengan orang lain					
13.	Membatalkan tanggung jawab terbengkalai karena kehilangan semangat hidup					
14.	Berusaha menyelesaikan tanggung jawab sehari-hari meskipun dalam keadaan sulit					
15.	Mengabaikan keselamatan diri karena takut menghadapi perubahan atau penolakan					
16.	Memikirkan masa depan sebelum memutuskan tetap atau keluar dari hubungan yang menyakiti					
17.	Melewatkhan tanggung jawab karena merasa lelah					



UIN SUSKA RIAU

©

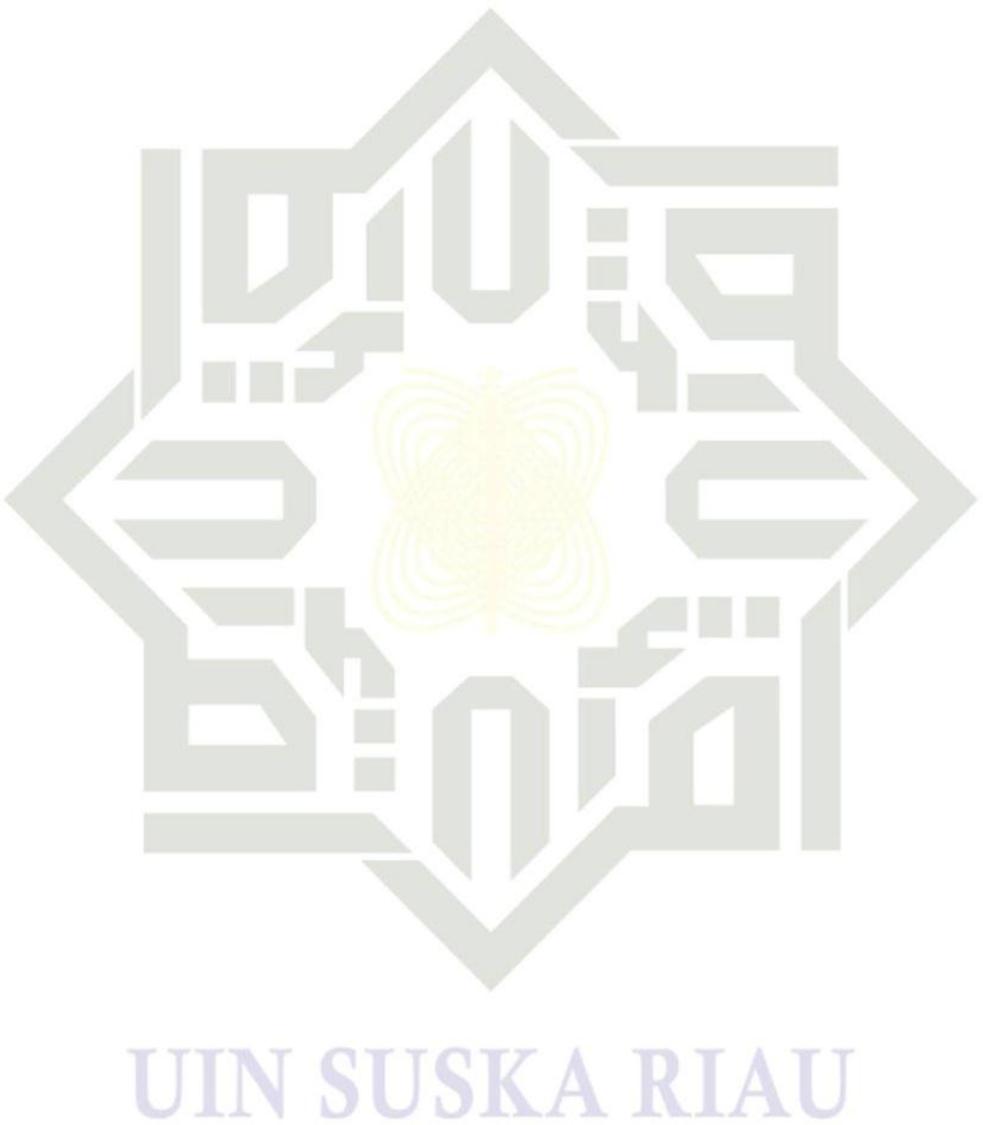
Tak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Berusaha menjaga rutinitas harian meskipun menghadapi tekanan dan kesulitan					
19.	Menggunakan cara yang tidak sehat untuk melupakan masalah					
20.	Memilih cara-cara positif untuk mengatasi stres					





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2
TABULASI SKALA UJI COBA**

UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Data Uji Coba Skala Konseling Individu (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	2	4	4	3	4	3	5	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	68
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	5	75
4	2	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	78
2	1	5	3	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	2	4	5	5	3	5	65
3	2	3	5	3	5	2	4	2	4	2	3	3	4	3	5	3	4	4	5	69
3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	1	3	2	2	52
4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	2	4	4	4	3	5	5	5	82
5	2	5	4	2	5	2	5	2	4	1	5	2	5	2	4	2	5	2	5	69
4	3	5	5	2	4	2	5	2	4	2	4	2	5	2	5	2	5	3	5	71
5	1	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	5	4	71
4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	5	5	4	5	5	77
5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	2	5	4	5	84
5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	73
5	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	81
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
5	1	4	5	1	5	2	4	1	3	1	4	2	4	1	3	4	4	3	4	61
4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	2	2	2	3	1	4	2	4	2	3	52
4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	2	4	2	5	3	4	4	4	3	4	72
3	4	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	5	3	5	3	5	2	5	70
5	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	5	2	4	3	4	67
3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	79
5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	89

Karya Cipta milik
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Dilindungi Undang
Hukum Copyright
Hanya untuk penugasan
mengutip hanya untuk
penugasan tidak mer
mengumumkan

5	3	5	4	3	4	2	5	1	5	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	72
4	2	4	5	2	5	1	4	1	4	2	5	1	4	1	4	2	4	2	5	62
4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	78
4	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	65
5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	87
4	3	2	1	5	1	1	2	2	2	4	2	2	2	5	3	3	4	4	2	54
5	3	4	4	2	4	3	5	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	73
5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	3	3	5	42	5	5	1	5	5	5	122
5	2	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	81

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
sar UIN Suska Riau.
an atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Uji Coba Skala *Self Love* (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	2	4	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	69
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	82
5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	5	77
4	2	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	79
3	1	5	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	5	5	3	5	68
4	2	3	5	3	5	2	4	3	4	2	3	4	4	3	5	3	4	4	5	72
3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	5	2	3	55
4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	84
5	2	5	4	2	5	2	5	4	4	1	5	4	5	2	4	2	5	2	5	73
4	3	5	5	2	4	2	5	4	4	2	4	3	5	2	5	2	5	3	5	74
5	1	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	1	4	4	4	5	4	74
4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	5	5	79
5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	5	4	5	85
5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	71
5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	82
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
5	1	4	5	1	5	2	4	3	3	1	4	2	4	1	3	4	5	3	4	64
4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	4	2	4	2	4	58
4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	3	4	74
4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	2	5	73
5	3	4	4	2	4	3	4	5	4	2	3	4	4	2	5	2	4	3	4	71
4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	5	5	78
5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	5	4	5	87

Kesimpulan																				
5	3	5	4	3	4	2	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	77
4	2	4	5	2	5	1	4	3	4	2	5	3	4	1	4	2	4	2	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	88
5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	90
5	3	4	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	76
5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	90
5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	81

Karya Dilindungi Undang-Undang Cipta Milik
Hanya mengutip sebagian
ngutipan hanya untuk
ngutipan tidak merujuk
ngumumkan.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
tar UIN Suska Riau.
an atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SKALA HASIL PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis KDRT : Verbal Non-verbal

B. PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN

Isilah identitas diatas dengan benar!

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Setiap pernyataan hanya butuh satu jawaban saja.
4. skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

C. PERNYATAAN

1. Tanggapan responden skala variabel konseling individu (X). Pilih jawaban yang paling anda anggap sesuai, berikan tanda (✓) pada kolom isian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Berani menjalin hubungan sosial baru					
2.	Sulit mempercayai orang lain					
3.	Mulai mencintai diri sendiri					
4.	Menyalahkan diri sendiri atas kesalahan yang terjadi					
5.	Memperjuangkan kebahagiaan sebagai langkah awal kehidupan yang lebih baik					
6.	Terdorong untuk belajar hal baru setelah melewati masa sulit					
7.	Memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan untuk mencapai kemandirian					
8.	Berani berbicara tentang apa yang difikirkan tanpa takut dihakimi					
9.	Ragu dalam menyampaikan pendapat					
10.	Lebih lega saat membagi cerita hidup dengan konselor					
11.	Pengalaman bisa menjadikan kekuatan untuk membangun kehidupan yang lebih baik					
12.	Mempertimbangkan yang terbaik untuk diri sendiri					
13.	Pilihan hidup termasuk bentuk penghargaan terhadap diri sendiri					
14.	Ragu melakukan perubahan karena khawatir akan kehilangan segalanya					
15.	Mencoba hal baru meskipun tidak ada jaminan akan berhasil					
16.	Menghadapi segala resiko dari keputusan yang di ambil					
17.	Merasa tertekan setiap kali keputusan membawa dampak yang sulit					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tanggapan responden skala variabel *Self Love* (Y).

Pilih jawaban yang paling anda anggap sesuai, berikan tanda (✓) pada kolom isian.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menghindari lingkungan atau orang yang membuat tidak nyaman					
2.	Tetap berada di situasi yang menyakiti meskipun tahu itu merugikan					
3.	Menjaga pola makan dan kebersihan diri setiap hari					
4.	Membandingkan diri sendiri dengan orang lain secara berlebihan					
5.	Menghargai setiap usaha yang dilakukan meskipun hasilnya belum sempurna					
6.	Menyerah saat menghadapi kesulitan karena merasa tidak mampu					
7.	Mencoba melihat sisi baik dari setiap pengalaman hidup					
8.	Tergoda untuk berhenti saat menghadapi kesulitan					
9.	Tetap menjalankan rencana yang sudah dibuat sampai selesai					
10.	Mengubah prinsip karena takut dikritik orang lain					
11.	Berani mempertahankan pendapat yang diyakini benar meskipun berbeda dengan orang lain					
12.	Membatalkan tanggung jawab terbengkalai karena kehilangan semangat hidup					
13.	Berusaha menyelesaikan tanggung jawab sehari-hari meskipun dalam keadaan sulit					
14.	Mengabaikan keselamatan diri karena takut menghadapi perubahan atau penolakan					
15.	Memikirkan masa depan sebelum memutuskan tetap atau keluar dari hubungan yang menyakiti					
16.	Menggunakan cara yang tidak sehat untuk melupakan masalah					
17.	Memilih cara-cara positif untuk mengatasi stres					



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Skala Konseling Individu

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	2	71
3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	74	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	70
5	2	5	1	4	4	4	5	3	5	5	4	4	1	4	4	2	62
4	4	3	1	5	5	4	3	1	5	5	5	5	1	5	5	1	62
5	4	5	2	5	5	4	5	3	5	4	5	4	1	4	5	2	68
2	3	2	1	4	2	5	2	1	4	5	4	4	2	5	5	1	52
4	3	2	1	4	3	4	2	1	3	3	4	4	1	4	2	1	46
4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	74
2	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	59
4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	1	62
3	4	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	3	67
3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	1	4	4	1	64
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	72
1	3	3	1	5	2	5	3	1	5	5	3	5	2	4	5	1	54
3	3	3	2	4	2	1	2	1	2	3	4	4	1	3	4	1	43
3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	55
2	3	2	5	2	3	2	2	5	3	1	2	3	5	3	1	5	49
4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	70
5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	77
3	4	5	1	4	4	5	4	3	4	5	4	5	1	4	4	2	62
5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	77

Tabulasi Skala Self Love

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
4	1	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	70
4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	69
4	4	5	3	4	4	5	3	5	2	5	4	5	3	4	4	5	69
4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	72
4	3	5	1	5	1	5	1	5	2	4	4	4	3	4	3	5	59
3	2	5	2	5	2	5	2	3	2	4	5	3	5	5	5	5	63
5	4	4	1	4	2	4	2	5	2	2	4	5	2	4	1	4	55
3	1	4	1	4	2	5	1	4	1	4	2	4	2	5	2	5	50
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	75
2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	49
3	3	4	1	4	2	4	2	4	1	5	2	5	2	4	4	5	55
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	80
5	2	4	4	4	1	3	2	4	2	5	1	4	1	4	2	4	52
5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	77
3	2	2	3	4	4	5	1	5	1	3	1	3	1	3	3	1	45
4	2	3	2	5	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	47
5	2	4	2	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	59
5	4	2	5	5	4	5	1	4	1	4	2	4	3	4	2	4	59
5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	71
5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	71
5	4	5	3	5	2	5	2	4	3	4	3	4	4	4	5	66	
5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	74	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

UIN SUSKA RIAU

		Correlations Konseling Individu																		
		X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL		
X01	Pearson Correlation	1	0.317	.449*	0.148	0.330	.695**	0.158	.553**	0.372	0.307	0.256	.514*	0.148	0.050	0.324	0.151	0.191	.588**	
	Sig. (2-tailed)		0.150	0.036	0.512	0.134	0.000	0.483	0.008	0.088	0.165	0.250	0.014	0.512	0.826	0.141	0.501	0.395	0.004	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X02	Pearson Correlation	0.317	1	.569**	.485*	.454*	.620**	0.372	.451*	0.388	0.422	0.381	.433*	.541***	.433*	0.416	0.282	0.338	.768**	
	Sig. (2-tailed)		0.150		0.006	0.022	0.034	0.002	0.088	0.035	0.075	0.050	0.080	0.044	0.009	0.044	0.054	0.204	0.125	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X03	Pearson Correlation	.449*	.569**	1	0.252	.439*	.655***	0.340	.781**	.424*	.510*	.545***	.456*	0.290	0.225	0.229	0.405	0.297	.781**	
	Sig. (2-tailed)		0.036	0.006		0.258	0.041	0.001	0.121	0.000	0.049	0.015	0.009	0.033	0.191	0.315	0.305	0.061	0.179	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X04	Pearson Correlation	0.148	.485*	0.252	1	-0.035	0.413	-0.095	0.262	.659***	0.093	-0.186	0.028	-0.067	.800***	-0.128	-0.283	.718***	.514*	
	Sig. (2-tailed)		0.512	0.022	0.258		0.878	0.056	0.674	0.240	0.001	0.680	0.408	0.903	0.765	0.000	0.570	0.201	0.000	0.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X05	Pearson Correlation	0.330	.454*	.439*	-0.035	1	0.332	0.347	0.365	-0.140	.566***	.683***	.521*	.428*	0.089	.441*	.622***	-0.137	.549***	
	Sig. (2-tailed)		0.134	0.034	0.041	0.878		0.131	0.113	0.095	0.535	0.006	0.000	0.013	0.047	0.693	0.040	0.002	0.542	0.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X06	Pearson Correlation	.695***	.620***	.655***	0.413	0.332	1	0.354	.714***	.501*	.580***	0.302	.471*	0.277	0.249	0.395	0.238	0.347	.812**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.001	0.056	0.131		0.106	0.000	0.018	0.005	0.171	0.027	0.212	0.265	0.069	0.287	0.114	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X07	Pearson Correlation	0.158	0.372	0.340	-0.095	0.347	0.354	1	.512*	-0.028	.662***	.653***	0.320	.590***	-0.023	.714***	.489*	-0.119	.537***	
	Sig. (2-tailed)		0.483	0.088	0.121	0.674	0.113	0.106		0.015	0.900	0.001	0.001	0.146	0.004	0.921	0.000	0.021	0.596	0.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22		
X08	Pearson Correlation	.553***	.451*	.781**	0.262	0.365	.714***	.512*	1	0.407	.721***	.430*	0.401	.454*	0.083	0.241	0.352	0.103	.762**	

an kritik atau tinjauan mengutip hanya untuk mengutip tidak merugikan dan dilindungi Undang-Undang Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

		Kesadaran Kritis Mahasiswa Terhadap Pengembangan Sistem Inovasi dan Kreativitas di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau																			
		Kesadaran Kritis Mahasiswa Terhadap Pengembangan Sistem Inovasi dan Kreativitas di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau																			
		Kesadaran Kritis Mahasiswa Terhadap Pengembangan Sistem Inovasi dan Kreativitas di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau																			
		0.008	0.035	0.000	0.240	0.095	0.000	0.015		0.060	0.000	0.046	0.064	0.034	0.713	0.280	0.108	0.649	0.000		
X09	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X09	N	0.372	0.388	.424*	.659***	-0.140	.501*	-0.028	0.407	1	0.245	-0.131	-0.074	-0.076	.691***	-0.144	-0.277	.771***	.569***		
X09	Pearson Correlation																				
X10	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	N	0.088	0.075	0.049	0.001	0.535	0.018	0.900	0.060		0.271	0.560	0.744	0.738	0.000	0.524	0.213	0.000	0.006		
X10	Pearson Correlation																				
X11	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X11	N	0.165	0.050	0.015	0.680	0.006	0.005	0.001	0.000	0.271		0.005	0.247	0.004	0.484	0.015	0.013	0.929	0.000		
X11	Pearson Correlation																				
X12	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X12	N	0.256	0.381	.545***	-0.186	.683***	0.302	.653***	.430*	-0.131	.579**	1	.550***	.550***	-0.043	.693***	.775***	-0.127	.590***		
X12	Pearson Correlation																				
X13	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X13	N	0.014	0.044	0.033	0.903	0.013	0.027	0.146	0.064	0.744	0.247	0.008		0.150	0.940	0.085	0.013	0.443	0.013		
X13	Pearson Correlation																				
X14	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X14	N	0.148	.541***	0.290	-0.067	.428*	0.277	.590***	.454*	-0.076	.590***	.550***	0.317	1	-0.113	0.399	.475*	-0.283	.448*		
X14	Pearson Correlation																				
X15	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X15	N	0.050	.433*	0.225	.800***	0.089	0.249	-0.023	0.083	.691***	0.157	-0.043	-0.017	-0.113	1	-0.003	-0.220	.721***	.511*		
X15	Pearson Correlation																				
X16	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X16	N	0.826	0.044	0.315	0.000	0.693	0.265	0.921	0.713	0.000	0.484	0.849	0.940	0.616		0.991	0.326	0.000	0.015		
X16	Pearson Correlation																				
X16	Sig. (2-tailed)	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X16	N	0.151	0.282	0.405	-0.283	.622***	0.238	.489*	0.352	-0.277	.519*	.775***	.518*	.475*	-0.220	.614***	1	-0.271	.426*		
X16	Pearson Correlation																				

		Skor cipta milik																	
		Skor cipta milik																	
		Skor cipta milik																	
X17	Correlation	0.501	0.204	0.061	0.201	0.002	0.287	0.021	0.108	0.213	0.013	0.000	0.013	0.026	0.326	0.002	0.223	0.048	
	Sig. (2-tailed)																		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X17	Pearson Correlation	0.191	0.338	0.297	.718***	-0.137	0.347	-0.119	0.103	.771***	0.020	-0.127	-0.173	-0.283	.721***	0.023	-0.271	1	.456*
	Sig. (2-tailed)																		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTAL	Pearson Correlation	.588**	.768***	.781***	.514**	.549***	.812***	.537***	.762***	.569***	.716***	.590***	.521**	.448*	.511**	.515**	.426*	.456*	1
	Sig. (2-tailed)																		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ketua penelitian mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulis karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan mengutip hanya untuk mengutip tidak merengut dan mengumumkan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		Correlations Self Love																	
		Self Love																	
		Self Love																	
		Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL	
Y01	Pearson Correlation	1	.497*	0.233	.431*	0.290	0.182	-0.029	.429*	0.249	0.413	0.248	0.268	0.328	0.290	0.284	0.063	0.173	.502*
	Sig. (2-tailed)		0.019	0.297	0.045	0.190	0.418	0.899	0.046	0.264	0.056	0.265	0.228	0.136	0.190	0.201	0.781	0.443	0.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y02	Pearson Correlation	.497*	1	0.282	.571**	0.347	.477*	0.256	0.400	.448*	.456*	0.085	.496*	.533*	0.363	0.141	0.366	0.282	.679**
	Sig. (2-tailed)		0.019		0.203	0.005	0.113	0.025	0.251	0.065	0.037	0.033	0.707	0.019	0.011	0.097	0.531	0.094	0.204
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y03	Pearson Correlation	0.233	0.282	1	-0.029	0.129	-0.089	0.236	.586**	0.210	.519*	.477*	.687***	.439*	.514*	.510*	.541**	.707**	.631***
	Sig. (2-tailed)		0.297	0.203		0.897	0.567	0.692	0.290	0.004	0.349	0.013	0.025	0.000	0.041	0.014	0.015	0.009	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y04	Pearson Correlation	.431*	.571**	-0.029	1	0.312	.636***	0.188	0.397	0.284	.465*	0.265	0.124	0.258	0.149	0.007	0.350	0.057	.551***
	Sig. (2-tailed)		0.045	0.005	0.897		0.158	0.001	0.401	0.068	0.200	0.029	0.233	0.583	0.246	0.508	0.974	0.111	0.800
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y05	Pearson Correlation	0.290	0.347	0.129	0.312	1	0.162	0.408	0.254	0.076	0.418	0.082	0.413	0.082	.576***	0.345	0.417	0.307	.501*
	Sig. (2-tailed)		0.190	0.113	0.567	0.158		0.472	0.059	0.253	0.737	0.053	0.716	0.056	0.717	0.005	0.116	0.053	0.165
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y06	Pearson Correlation	0.182	.477*	-0.089	.636***	0.162	1	0.371	.524*	.492*	.526*	0.199	0.346	0.397	0.251	0.129	0.398	0.045	.595**
	Sig. (2-tailed)		0.418	0.025	0.692	0.001	0.472		0.089	0.012	0.020	0.012	0.374	0.115	0.067	0.260	0.567	0.067	0.842
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y07	Pearson Correlation	-0.029	0.256	0.236	0.188	0.408	0.371	1	0.162	0.329	0.151	0.039	0.422	0.125	.508*	0.361	.481*	0.196	.457*
	Sig. (2-tailed)		0.899	0.251	0.290	0.401	0.059	0.089		0.471	0.135	0.503	0.862	0.050	0.579	0.016	0.099	0.023	0.383
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y08	Pearson Correlation	.429*	0.400	.586**	0.397	0.254	.524*	0.162	1	.515*	.807***	.627***	.598***	.714***	.488*	.507*	.549***	.497*	.843***

		Kekayaan cipta milik																		
		Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan Sultan Syarif Kasim Riau																		
		Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan Sultan Syarif Kasim Riau																		
		Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y09	Y10	Y11
Sig. (2-tailed)		0.046	0.065	0.004	0.068	0.253	0.012	0.471		0.014	0.000	0.002	0.003	0.000	0.021	0.016	0.008	0.019	0.000	
N		22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y09 Pearson Correlation		0.249	.448*	0.210	0.284	0.076	.492*	0.329	.515*	1	.458*	0.109	0.341	.719***	-0.006	0.182	0.181	0.078	.509*	
Sig. (2-tailed)		0.264	0.037	0.349	0.200	0.737	0.020	0.135	0.014		0.032	0.629	0.121	0.000	0.980	0.419	0.420	0.731	0.016	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y10 Pearson Correlation		0.413	.456*	.519*	.465*	0.418	.526*	0.151	.807***	.458*	1	0.338	.656***	.553***	.497*	0.354	.558**	.451*	.817***	
Sig. (2-tailed)		0.056	0.033	0.013	0.029	0.053	0.012	0.503	0.000	0.032		0.123	0.001	0.008	0.019	0.106	0.007	0.035	0.000	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y11 Pearson Correlation		0.248	0.085	.477*	0.265	0.082	0.199	0.039	.627***	0.109	0.338	1	0.176	0.382	0.377	.466*	.482*	.505*	.534*	
Sig. (2-tailed)		0.265	0.707	0.025	0.233	0.716	0.374	0.862	0.002	0.629	0.123		0.434	0.080	0.083	0.029	0.023	0.017	0.010	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y12 Pearson Correlation		0.268	.496*	.687***	0.124	0.413	0.346	0.422	.598***	0.341	.656***	0.176	1	.450*	.744***	.582***	.559***	.634***	.787***	
Sig. (2-tailed)		0.228	0.019	0.000	0.583	0.056	0.115	0.050	0.003	0.121	0.001	0.434		0.036	0.000	0.005	0.007	0.002	0.000	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y13 Pearson Correlation		0.328	.533*	.439*	0.258	0.082	0.397	0.125	.714**	.719**	.553***	0.382	.450*	1	0.155	0.400	0.272	.574*	.669***	
Sig. (2-tailed)		0.136	0.011	0.041	0.246	0.717	0.067	0.579	0.000	0.000	0.008	0.080	0.036		0.490	0.065	0.221	0.005	0.001	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y14 Pearson Correlation		0.290	0.363	.514*	0.149	.576***	0.251	.508*	.488*	-0.006	.497*	0.377	.744***	0.155	1	.600***	.646***	.499*	.707***	
Sig. (2-tailed)		0.190	0.097	0.014	0.508	0.005	0.260	0.016	0.021	0.980	0.019	0.083	0.000	0.490		0.003	0.001	0.018	0.000	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y15 Pearson Correlation		0.284	0.141	.510*	0.007	0.345	0.129	0.361	.507*	0.182	0.354	.466*	.582***	0.400	.600***	1	0.377	.612***	.593***	
Sig. (2-tailed)		0.201	0.531	0.015	0.974	0.116	0.567	0.099	0.016	0.419	0.106	0.029	0.005	0.065	0.003		0.084	0.002	0.004	
N		22	22	22	22	22	22	22	22		22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y16 Pearson		0.063	0.366	.541***	0.350	0.417	0.398	.481*	.549***	0.181	.558***	.482*	.559***	0.272	.646***	0.377	1	0.389	.720***	

Analisis Korelasi Antara Pengaruh Sumber dan Pengetahuan Terhadap Kreativitas Ilmiah Mahasiswa																		
Korelasi antara Pengaruh Sumber dan Pengetahuan Terhadap Kreativitas Ilmiah Mahasiswa																		
Analisis Korelasi Antara Pengaruh Sumber dan Pengetahuan Terhadap Kreativitas Ilmiah Mahasiswa																		
Analisis Korelasi Antara Pengaruh Sumber dan Pengetahuan Terhadap Kreativitas Ilmiah Mahasiswa																		
	Pengaruh Sumber	Pengetahuan	Kreativitas Ilmiah	Pengaruh Sumber	Pengetahuan	Kreativitas Ilmiah	Pengaruh Sumber	Pengetahuan	Kreativitas Ilmiah	Pengaruh Sumber	Pengetahuan	Kreativitas Ilmiah	Pengaruh Sumber	Pengetahuan	Kreativitas Ilmiah	Pengaruh Sumber		
Correlation	1																	
Sig. (2-tailed)	0.781	0.094	0.009	0.111	0.053	0.067	0.023	0.008	0.420	0.007	0.023	0.007	0.221	0.001	0.084	0.074	0.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Y17	Pearson Correlation	0.173	0.282	.707 ^{***}	0.057	0.307	0.045	0.196	.497 [*]	0.078	.451 ^{**}	.505 ^{**}	.634 ^{***}	.574 ^{***}	.499 ^{**}	.612 ^{***}	0.389	1
Sig. (2-tailed)	0.443	0.204	0.000	0.800	0.165	0.842	0.383	0.019	0.731	0.035	0.017	0.002	0.005	0.018	0.002	0.074	0.002	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
TOTAL	Pearson Correlation	.502 ^{**}	.679 ^{***}	.631 ^{***}	.551 ^{**}	.501 [*]	.595 ^{***}	.457 [*]	.843 ^{***}	.509 [*]	.817 ^{***}	.534 [*]	.787 ^{***}	.669 ^{***}	.707 ^{***}	.593 ^{***}	.720 ^{***}	
Sig. (2-tailed)	0.017	0.001	0.002	0.008	0.018	0.003	0.032	0.000	0.016	0.000	0.010	0.000	0.001	0.000	0.004	0.000	0.002	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak yang berperan dalam penyelesaian karya tulis ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS KONSELING INDIVIDU

		Case Processing Summary		
Cases	Valid	N	%	
		22	100.0	
		0	0.0	
Total				
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.				

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.873	17

UJI RELIABILITAS SELF LOVE

		Case Processing Summary		
Cases	Valid	N	%	
		22	100.0	
		0	0.0	
Total				
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.				

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	17



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6
FREKUENSI SAMPEL**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid	usia	
	frequency	percent
Dewasa Awal	1	4.5
Dewasa Madya	21	95.5
Total		100.00

JENIS KDRT		
	Frequency	Percent
Valid Non-Verbal	16	72.7
Fisik	6	27.3
Total	22	100.0



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7
Jadwal Konseling Individu

UIN SUSKA RIAU

Responden	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Pertemuan V
1	10 Januari 2025	24 Jnuari 2025	14 Februari 2025	-	-
2	15 Januari 2025	5 Februari 2025	25 Februari 2025	20 Maret 2025	-
3	2 Januari 2025	12 Februari 2025	5 Maret 2025	17 Maret 2025	31 Maret 2025
4	6 Februari 2025	21 Februari 2025	14 Maret 2025	-	-
5	13 Februari 2025	28 Februari 2025	11 Maret 2025	25 Maret 2025	1 April 2025
6	16 Maret 2025	27 Maret 2025	8 April 2025	21 April 2025	30 April 2025
7	20 Maret 2025	4 April 2025	14 Maret 2025	30 April 2025	-
8	3 April 2025	18 April 2025	28 April 2025	12 Mei 2025	29 Mei 2025
9	10 April 2025	25 April 2025	8 Mei 2025	20 Mei 2025	30 Mei 2025
10	24 April 2025	9 Mei 2025	26 Mei 2025	-	-
11	9 Mei 2025	20 Mei 2025	2 Juni 2025	17 Juni 2025	30 Juli 2025
12	23 Mei 2025	5 Juni 2025	23 Juni 2025	17 Juli 2025	22 Juli 2025
13	12 Juni 2025	23 Juni 2025	7 Juli 2025	-	-
14	24 Juni 2025	14 Juli 2025	29 Juli 2025	8 Agustus 2025	20 Agustus 2025
15	3 Juli 2025	18 Juli 2025	28 Juli 2025	12 Agustus 2025	25 Agustus 2025
16	10 Juli 2025	24 Juli 2025	1 Agustus 2025	15 Agustus 2025	29 Agustus 2025
17	17 Juli 2025	31 Juli 2025	8 Agustus 2025	22 Agustus 2025	-
18	2 Agustus 2025	15 Agustus 2025	1 September 2025	16 September	30 September 2025
19	4 Agustus 2025	28 Agustus 2025	9 September 2025	-	-
20	28 September 2025	3 September 2025	15 September 2025	30 September 2025	6 Oktober 2025
21	10 September 2025	29 September 2025	14 Oktober 2025	-	-
22	2 Oktober 2025	14 Oktober 2025	30 Oktober 2025	-	-

Karya tulis ini merupakan karya cipta milik UIN SUSKA RIAU. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8
Uji Beda Independent Sampel Test
Konseling individu

UIN SUSKA RIAU

		Group Statistics			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasilkonselingindividu	dewasa awal	1	71.0000		
	dewasa madya	21	62.8095	10.06290	2.19590

		Independent Samples Test			t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					Lower	Upper
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
hasilkonselingindividu	Equal variances assumed			.795	20	.436	8.19048	10.29970	-13.29433	29.67528	
	Equal variances not assumed						8.19048				

		Group Statistics			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilKDRT	JenisKDRT				
	Verbal	6	67.8333	4.91596	2.00693
	Fisik	16	61.4375	10.92379	2.73095

		Independent Samples Test			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UIN SUSKA RIAU	JenisKDRT				
	Verbal	6	67.8333	4.91596	2.00693
	Fisik	16	61.4375	10.92379	2.73095

Levene's Test for
Equality of Variances t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	(2-Mean Difference)	Std. Error Difference	95% Confidence of the	
								Interval Lower	Upper
Hasil KDRT Equal variances assumed	4.383	.049	1.367	20	.187	6.39583	4.67913	-3.36466	16.15633
Equal variances not assumed			1.887	18.974	.075	6.39583	3.38908	-.69824	13.48990

pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
N Suska Riau.
lu seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9
Uji Beda Independent Sampel Test
Self Love

UIN SUSKA RIAU



©

k cip

JIN

St
lami

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics

	umur	N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean	Error
hasil selflove umur dewasa awal	1	70.0000
umur dewasa madya	20	63.3500	10.53952	2.35671	.	.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
	Equal variances assumed	.	.616	19	.545	6.65000	10.79980	-29.25424	15.95424	
Equal variances not assumed	6.65000

Group Statistics

	jenisKDRT	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasilselflove	Verbal	6	67.0000	4.93964	2.01660
	fisik	16	61.5625	11.77550	2.94388

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
	Equal variances assumed	9.330	.006	1.083	20	.292	5.43750	5.02300	-15.91530	5.04030
Equal variances not assumed	.	.	1.524	19	.499	5.43750	3.56834	-12.89320	2.01820	.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

**Uji Beda One Way Anova Berdasarkan sesi
Konseling**

UIN SUSKA RIAU

Descriptives
 Hasil selflove

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
3 sesi	7	65.2857	6.39568	2.41734	59.3707	71.2007	55.00	72.00
4 sesi	3	58.0000	14.73092	8.50490	21.4064	94.5936	49.00	75.00
5 sesi	11	62.0000	11.86592	3.57771	54.0284	69.9716	45.00	80.00
Total	21	62.5238	10.50057	2.29141	57.7440	67.3036	45.00	80.00

ANOVA
 hasilselflove

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	117.810	2	58.905	.508	.610
Within Groups	2087.429	18	115.968		
Total	2205.238	20			

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta mi

Sultan Syarif Kasim Riau

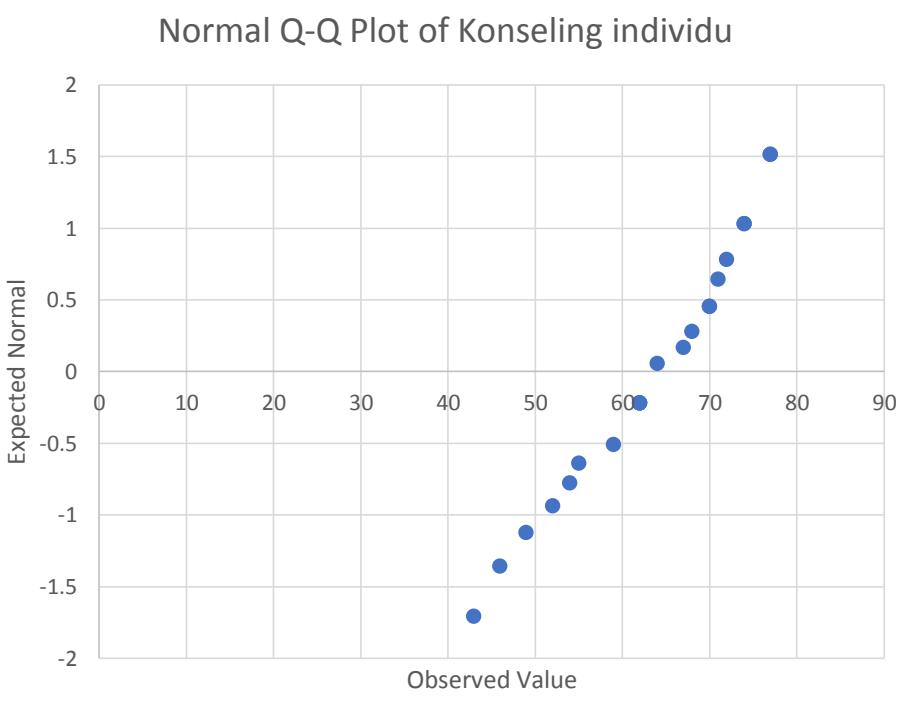
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

UJI NORMALITAS

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konseling individu	0.135	22	.200	* 0.949	22	0.300
self love	0.169	22	0.105	0.947	22	0.271

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

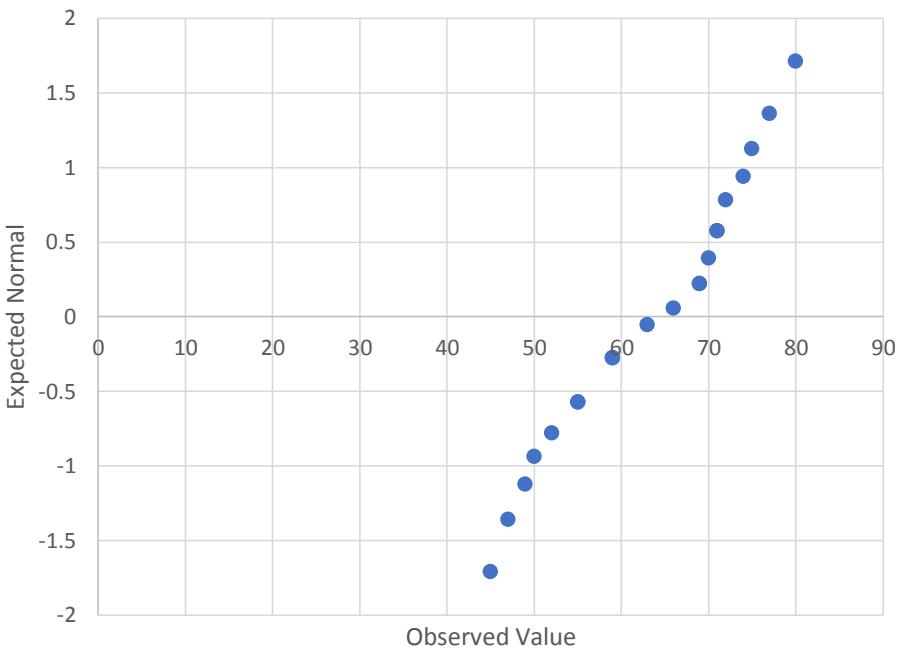


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal Q-Q Plot of self love

**UJI LINEARITAS**

State	ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self love * Konseling individu	Between Groups	2136.455	15	142.430	4.394	0.039
	Linearity	1442.160	1	1442.160	44.488	0.001
	Deviation from Linearity	694.295	14	49.592	1.530	0.313
	Within Groups	194.500	6	32.417		
	Total	2330.955	21			



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12
UJI KORELASI PRODUC MOMEN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

		Correlations	
		Konseling individu	Self love
Konseling individu	Pearson Correlation	1	.787 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.000
	Sum of Squares and Cross-products	2089.273	1735.818
	Covariance	99.489	82.658
Self love	N	22	22
	Pearson Correlation	.787 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1735.818	2330.955
	Covariance	82.658	110.998
	N	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipt

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Peneliti berdiskusi dengan konselor UPT PPA kota Pekanbaru mengenai instrumen peneliti dan tata cara penyebaran instrumen peneliti kepada klien di UPT PPA kota Pekanbaru.



Gambar 2. Proses pengisian angket oleh klien UPT PPA Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis yang bernama lengkap Kartika Ade Setyawening, lahir di Rambah Jaya pada tanggal 11 Januari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan ALM. Bapak Muhammad Nurahyani dan Ibu Weni Cahyawati. Penulis tinggal di Desa Rambah Jaya, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari PAUD Mawar Jaya kemudian melanjutkan ke TK Pertiwi Jaya. Kemudian melanjutkan pendidikan formal di SD Negeri 008 Bangun Purba dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Miftahul Hidayah dan berhasil menyelesaiannya pada tahun 2018. Pendidikan Madrasah Aliyah di Miftahul Hidayah dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan studi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis berkesempatan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Putih, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Seluruh proses akademik tersebut mengantarkan penulis untuk mengikuti ujian skripsi pada tanggal 8 Januari 2026 dengan judul "**Hubungan Konseling Individu dengan Self-Love pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di UPT PPA Kota Pekanbaru**" dan dinyatakan lulus. Seluruh rangkaian kegiatan akademik tersebut mengantarkan penulis hingga berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program Bimbingan Konseling Islam dan memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**. Dengan demikian, riwayat hidup penulis disusun sebagai bagian dari dokumentasi perjalanan pendidikan dan pengalaman akademik yang telah dilalui.